

LAMPIRAN  
PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT  
NOMOR 47 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TALIWANG PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa: Instansi Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan. Pemberian fleksibilitas ini untuk meningkatkan praktek dan bisnis dan sehat bagi instansi pemerintah, sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Uang Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah yang memiliki spesifikasi teknis dibidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Rencana Strategis merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis dengan definisi dalam Permendagri nomor 79 tahun 2018 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategis adalah merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program

**1.2 Tujuan**

Maksud penyusunan rencana strategis SMK Negeri 1 Taliwang tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya SMK Negeri 1 Taliwang dalam mendukung upaya pengembangan pendidikan di Propinsi Nusa Tenggara Barat
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Propinsi Nusa Tenggara Barat 2019-2023
3. Mewujudkan perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas Propinsi Nusa Tenggara Barat di bidang pendidikan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Taliwang adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan visi, misi dan program SMK Negeri 1 Taliwang ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja SMK Negeri 1 Taliwang dan rencana kerja lima tahunan

3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrument pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan pendidikan di SMK Negeri 1 Taliwang.

### **1.3 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Taliwang meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.
- c. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- g. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2008
- h. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB tahun 2019-2024

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Rencana Strategis SMK Negeri 1 Taliwang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapi dengan tujuan, landasan hukum penyusunan rencana strategis, serta sistematika penulisan Rencana Strategis Bisnis sekolah.

#### **BAB II. PROFIL SEKOLAH**

Bab ini memuat gambaran umum sekolah dan struktur organisasi.

#### **BAB III. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Bab ini memuat visi sekolah yang hendak dicapai dan misi, tujuan dan sasaran dari program kegiatan yang ada di sekolah

#### **BAB IV. STRATEGIS DAN KEBIJAKAN**

Bab ini memuat analisis lingkungan strategis (*Analisis SWOT*) , yang menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah serta kesempatan dan ancaman bagi sekolah dengan analisis tersebut disusun strategi yang akan dijalankan sekolah serta kebijakan-kebijakan yang diambil sekolah.

#### **BAB V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA**

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah beserta pendanaan indikatif, serta menjelaskan tentang personal penanggung jawab program dan prosedur pelaksanaan setiap program yang ditetapkan.

#### BAB VI. INDIKATOR KINERJA SEKOLAH

Bab ini memuat menjelaskan tentang indikator sekolah yang terdiri dari indikator pelayanan, indikator keuangan dan indikator manfaat.

#### BAB VII. RENCANA KEUANGAN

Bab ini memuat penjelasan tentang proyeksi keuangan selama 5 tahun yang terdiri dari proyeksi laporan operasional/aktivitas, proyeksi neraca dan proyeksi rasio keuangan.

#### BAB VIII. PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Taliwang merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja SMK Negeri 1 Taliwang, penguatan peran serta stakeholders dalam pelaksanaan rencana kerja SMK Negeri 1 Taliwang serta sebagai dasar evaluasi dan pelaporan.

## BAB II PROFIL SEKOLAH

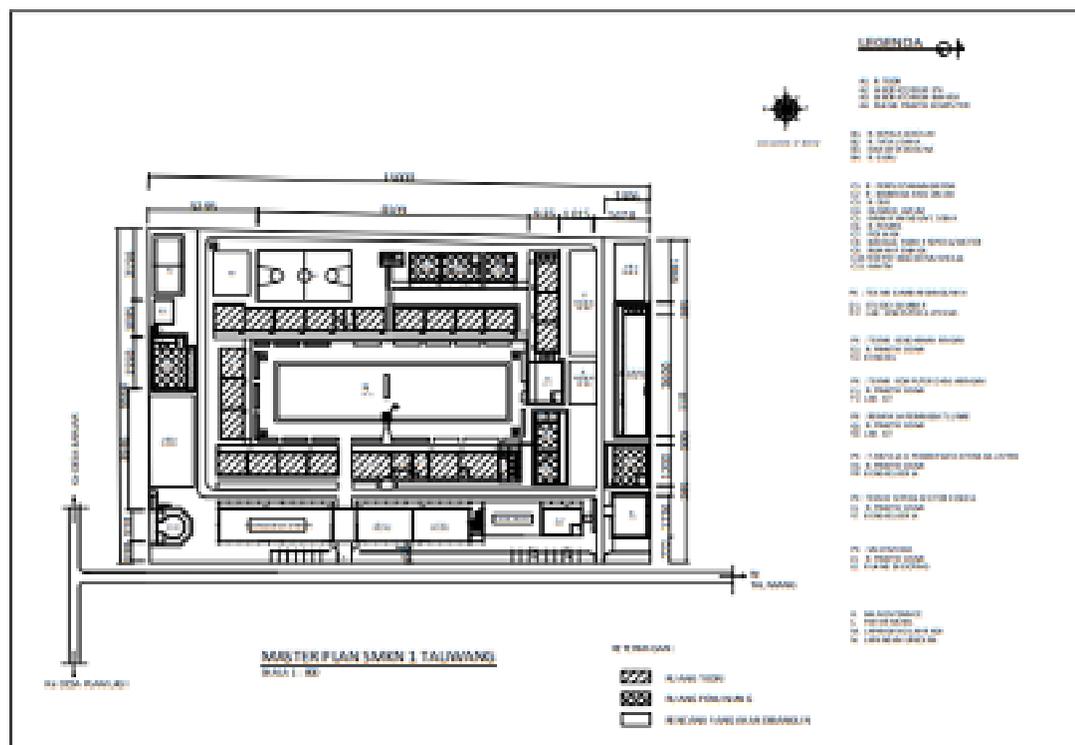
### 2.1. GAMBARAN UMUM

#### 2.1.1. Keadaan Geografis

SMK Negeri 1 merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat yang letaknya di Desa Banjar, Kecamatan Taliwang. Di Kecamatan Taliwang hanya ada satu sekolah kejuruan negeri yaitu SMK Negeri 1 Taliwang. Batas wilayah SMK Negeri 1 Taliwang :

Utara	: Kecamatan Seteluk
Timur	: Kecamatan Brang Rea
Selatan	: Kecamatan Brang Ene
Barat	: Kecamatan Maluk

Gambar 1. Master Plan SMK Negeri 1 Taliwang



#### 2.1.2. Wilayah SMK Negeri 1 Taliwang

Luas wilayah kerja SMK Negeri 1 Taliwang 17,040 m<sup>2</sup>, dengan posisi geografis -7,2662 LU dan 112,7689 BT

### 2.1.3. Kondisi Demografis.

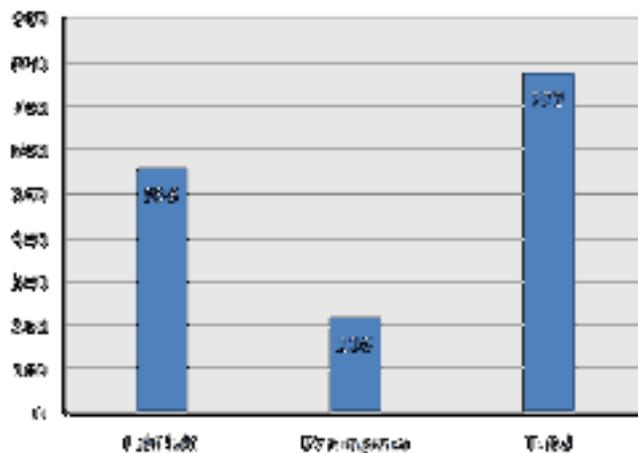
#### 2.1.3.1. Jumlah Siswa

Berdasarkan data dari Profil SMK Negeri 1 Taliwang tahun 2020 jumlah siswa sebanyak 772 siswa. Distribusi jumlah siswa SMK Negeri 1 Taliwang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.  
Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Taliwang

#### Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
556	216	772



Sumber: Profil SMK Negeri 1 Taliwang

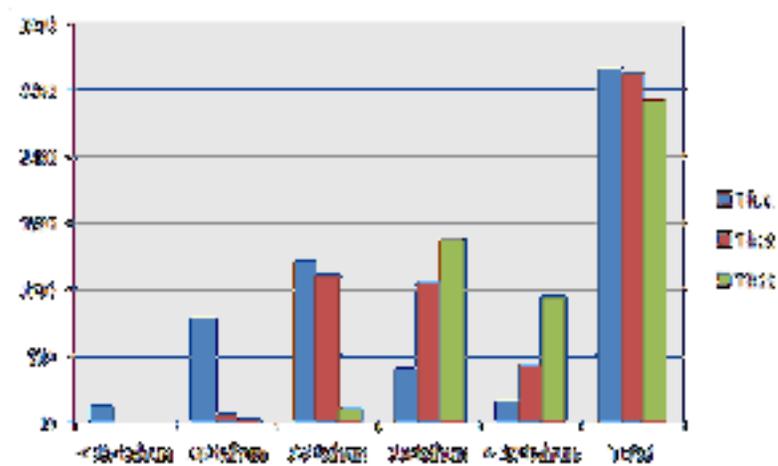
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa proporsi siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa laki-laki lebih banyak yaitu sejumlah 556 siswa (72,02%) dibanding siswa perempuan yaitu sejumlah 216 siswa (27,98%)

### 2.2. Data Khusus

Tabel 2.2. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Taliwang Berdasarkan Usia

#### 2.2.1. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

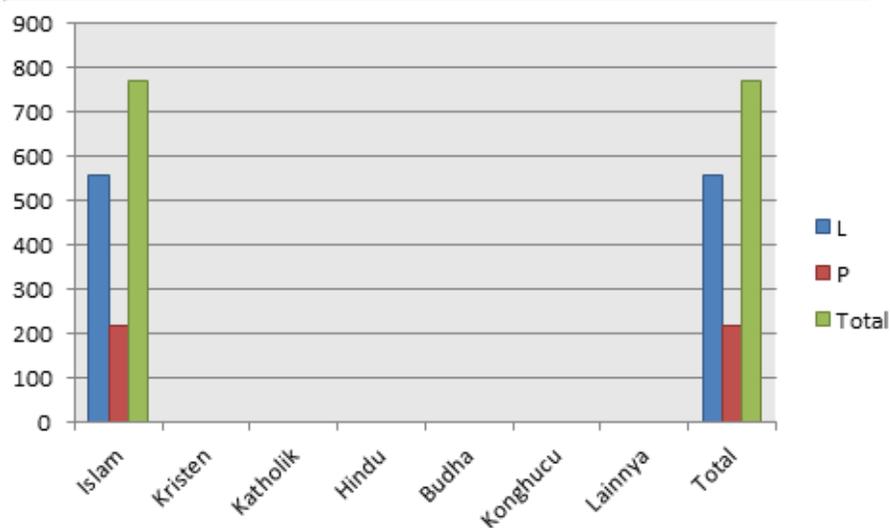
Usia	Tk.1	Tk.2	Tk.3
< 15 tahun	11		
16 tahun	79	5	1
17 tahun	120	110	10
18 tahun	40	105	138
> 19 tahun	16	43	94
Total	266	263	243



Tabel 2.3. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Taliwang Berdasarkan Agama

### 2.2.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

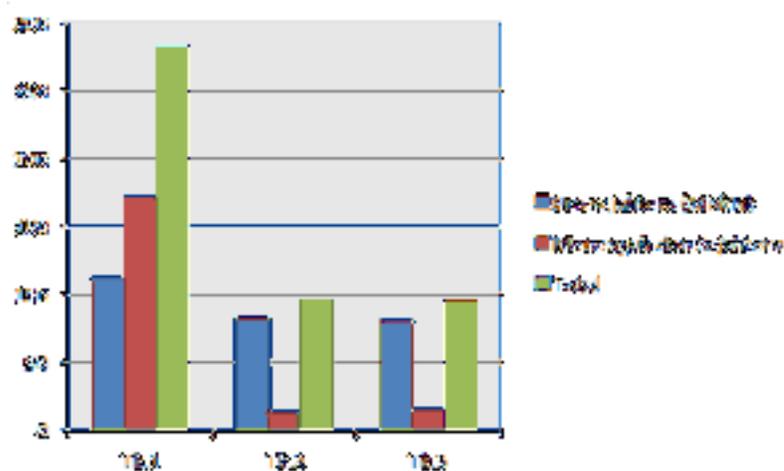
Agama	L	P	Total
Islam	556	216	772
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	556	216	772



Tabel 2.4. Jumlah Siswa SMK Negeri 5 Surabaya berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

### 2.2.3. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

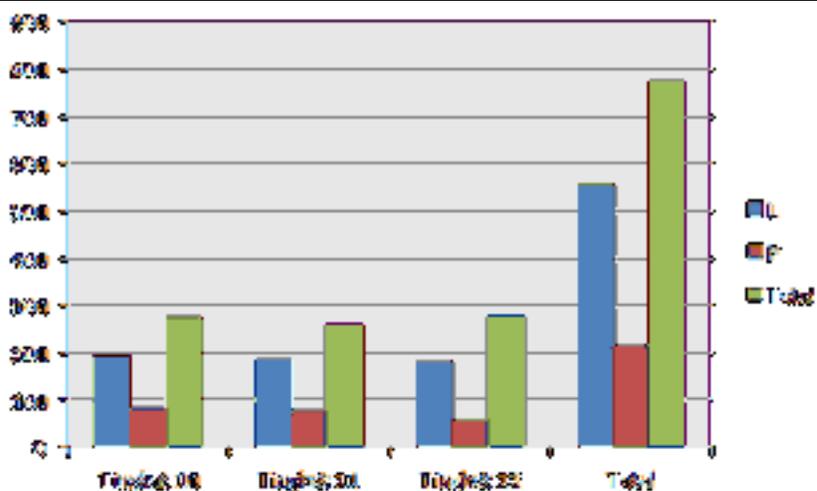
Penghasilan	Tk.1	Tk.2	Tk.3
Pra-sejahtera (Miskin)	112	83	80
Menengah dan Sejahtera	171	13	15
Total	283	96	95



Tabel 2.5. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Taliwang berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### 2.2.4. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	190	83	273
Tingkat 11	185	76	261
Tingkat 12	181	57	278
Total	556	216	772



### 2.3. Situasi Sumber Daya Sekolah/Pendidikan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber daya pendidikan perlu ditingkatkan dan didayagunakan setinggi-tingginya dapat mendukung peningkatan pelayan pendidikan pada masyarakat. mendukung keberhasilan pencapaian cakupan program pendidikan dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya pendidikan yang mencukupi sesuai kebutuhan.

SMK Negeri 1 Taliwang memiliki 5 program keahlian dan 11 kompetensi keahlian, sebagai berikut:

No	Bidang Keahlian	Program keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombongan Belajar
1	Teknologi informasi dan komunikasi	Teknologi Komputer dan informatika	Teknologi Komputer dan Jaringan	3
2	Teknologi informasi dan komunikasi	Teknologi Komunikasi dan informatika	Multimedia	3
3	Teknologi informasi dan komunikasi	Teknologi Komunikasi dan informatika	Rekayasa Perangkat Lunak	3
4	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik instalasi tenaga listrik	3
5	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Pendingin dan Tata Udara	2
6	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan	3
7	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Otomotif	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	3
8	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Mesin	Teknik Pemesinan	3
9	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Mesin	Teknik Pengelasan	2
10	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Konstruksi dan property	Desain Permodelan dan Informasi	3
11	Teknologi dan Rekayasa	Teknik konstruksi dan property	Bisnis Konstruksi dan Properti	1

### 2.3.1. Sarana dan Prasarana Sekolah/ Pendidikan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Taliwang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 2.6  
Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SMK Negeri 1 Taliwang

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat ni						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas(m <sup>2</sup> )
<b>A Ruang Pembelajaran Umum</b>										
1.	Ruang Kelas	25	90 M <sup>2</sup>	2.250 M <sup>2</sup>	19	6	-	2	90 M <sup>2</sup>	180 M <sup>2</sup>
2.	Ruang Perpustakaan	1	120 M <sup>2</sup>	120 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
3.	Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>
5.	Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>
6.	Lab. IPA	1	90 M <sup>2</sup>	90 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
7.	Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>
8.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>
<b>B Ruang Penunjang</b>										
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	24 M <sup>2</sup>	24 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
2.	Ruang Wakasek	-	-	-	-	-	-	4	15 M <sup>2</sup>	60 M <sup>2</sup>
3.	Ruang TU	1	64 M <sup>2</sup>	64 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
4.	Ruang Guru	1	120 M <sup>2</sup>	120	1	-	-	-	-	-

				M <sup>2</sup>						
5.	RuangIbadah	1	49 M <sup>2</sup>	49 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
6.	Ruang BK	1	90 M <sup>2</sup>	90 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
7.	Ruang UKS	1	27 M <sup>2</sup>	27 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
8.	Ruang OSIS	1	18 M <sup>2</sup>	18 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
9.	Toilet Siswa	8	2,25 M <sup>2</sup>	2,25 M <sup>2</sup>	1	-	-	17	2,25 M <sup>2</sup>	38,25 M <sup>2</sup>
	Toilet TKR	1	2,25 M <sup>2</sup>	2,25 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
	Toilet UKS	1	2 M <sup>2</sup>	2 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
	Toilet Kepsek	1	2,25 M <sup>2</sup>	2,25 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
10.	Gudang	1	10,5 M <sup>2</sup>	10,5 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	10,5 M <sup>2</sup>	21 M <sup>2</sup>
11.	Ruang Sirkulasi 1	2	84 M <sup>2</sup>	84 M <sup>2</sup>	2	-	-	7	10 M <sup>2</sup>	70 M <sup>2</sup>
	Ruang Sirkulasi 2	1	56 M <sup>2</sup>	56 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
12.	Lapangan Olahraga	1	330 M <sup>2</sup>	330 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	32 M <sup>2</sup>	64 M <sup>2</sup>
13.	Unit Produksi	-	-	-	-	-	-	5	90 M <sup>2</sup>	450 M <sup>2</sup>
14.	Aula	-	-	-	-	-	-	1	180 M <sup>2</sup>	180 M <sup>2</sup>
15.	Ruang Pramuka,	-	-	-	-	-	-	1	35 M <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>
16.	Kopsis,	-	-	-	-	-	-	1	35 M <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>
17.	Ruang Kantin Sekolah	1	35 M <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-

1 8.	Ruang Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	1	12 M <sup>2</sup>	12 M <sup>2</sup>
1 9.	AsramaSiswa	-	-	-	-	-	-	2	132 M <sup>2</sup>	264 M <sup>2</sup>
2 0.	Rumah Dinas (Guru)	-	-	-	-	-	-	2	35 M <sup>2</sup>	70 M <sup>2</sup>
2 1.	Ruang Kesenian	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>	-	-	-	1	132 M <sup>2</sup>	132 M <sup>2</sup>
<b>C. Ruang Khusus (Praktik)</b>										
1.	R. Praktek Siswa DPIB 1	2	126 M <sup>2</sup>	126 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
2.	R. PraktekSiswa DPIB 2	1	126 M <sup>2</sup>	126 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	-	-
3.	R. PraktekSiswa RPL	1	108 M <sup>2</sup>	108 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	96 M <sup>2</sup>	192 M <sup>2</sup>
4.	R. PraktekSiswa TKJ	1	126 M <sup>2</sup>	126 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	112 M <sup>2</sup>	224 M <sup>2</sup>
5.	R. PraktekSiswa MM	1	108 M <sup>2</sup>	108 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	112 M <sup>2</sup>	224 M <sup>2</sup>
6.	R. PraktekSiswa TITL	1	108 M <sup>2</sup>	108 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	132 M <sup>2</sup>	264 M <sup>2</sup>
7.	R. PraktekSiswa TPTU	1	120 M <sup>2</sup>	120 M <sup>2</sup>	1	-	-	2	132 M <sup>2</sup>	264 M <sup>2</sup>
8.	R. PraktekSiswa TO	1	182,75 M <sup>2</sup>	182,75 M <sup>2</sup>	1	-	-	3	132 M <sup>2</sup>	396 M <sup>2</sup>
9.	R. PraktekSiswa TM	1	252 M <sup>2</sup>	252 M <sup>2</sup>	1	-	-	3	132 M <sup>2</sup>	396 M <sup>2</sup>

**C. Data Inventaris Yang Terdapat di Tiap- tiap Bengkel Kerja (terlampir)**

**D. Data Inventaris Yang Terdapat di Auditorium (terlampir)**

**2.3.2. Data Peran Serta Masyarakat**

Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan didalam pelaksanaan upaya-upaya layanan pendidikan, tanpa peran serta masyarakat yang baik maka kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak memperoleh hasil sesuai dengan harapan.

### 2.3.3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Pengertian guru dan tenaga kependidikan dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Taliwang tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel. 2.11  
Jumlah guru dan karyawan SMK Negeri 1 Taliwang tahun 2020

NO	TENAGA	PNS	CPNS	HONORER	JUMLAH
1	GURU	33	2	27	62
2	TU	1	-	7	8
3	KEBERSIHAN		-	3	3
5	KEAMANAN			2	2
	JUMLAH	34	2	39	75

### 2.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Taliwang terdiri dari :

1. Kepala Sekolah;
2. Pejabat Keuangan BLUD dapat dijabat oleh Pejabat Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah, atau Fungsional Guru;
3. Pejabat Teknis BLUD dapat dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian, Ketua Unit Produksi dan Jasa, dan atau Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi;
4. Kepala Tata Usaha;
5. Tim Pengembang Sekolah;
6. Manajemen Representatif;
7. Penanggung Jawab Pendidikan; meliputi :
  - a. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum;
  - b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan;
  - c. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana;
  - d. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat dan Industri.
8. Penanggung jawab program keahlian
  - a. Program Keahlian Teknik Konstruksi Properti;
  - b. Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan;
  - c. Program Keahlian Teknik Otomotif;
  - d. Program Keahlian Teknik mesin;
  - e. Program Keahlian Teknik Informasi dan komunikasi.
9. Wali Kelas
10. Guru Bimbingan Konseling

Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Taliwang



## 2.5. Tugas Pokok dan Fungsi

### I. Kepala Sekolah

#### A. Uraian Tugas

##### 1. Menyusun Perencanaan Sekolah

- Menganalisis komponen-komponen pengembangan sekolah
- Mengembangkan visi dan misi sekolah
- Mengembangkan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah
- Merumuskan rencana strategis sekolah
- Merumuskan rencana tahunan sekolah

##### 2. Mengelola Kelembagaan Sekolah

- Mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan program
- Menentukan personalia yang berkualitas
- Mengatur sekolah yang berkaitan dengan kualifikasi, spesifikasi, dan prosedur kerja

##### 3. Menerapkan Kepemimpinan dalam Pekerjaan

- Mengembangkan kebijakan operasional sekolah
- Memberikan pengarahan untuk penugasan
- Menerapkan komunikasi dan kerja sama dalam tugas
- Memberikan motivasi kepada staf dan karyawan
- Memimpin rapat-rapat

- f. Melakukan pengambilan keputusan dengan tepat
- 4. Mengelola Tenaga Kependidikan**
  - a. Merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan
  - b. Membina guru dan tenaga kependidikan
- 5. Mengelola Bidang Kesiswaan**
  - a. Mengatur penerimaan siswa baru
  - b. Mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat, bakat, kreatifitas, dan kemampuan siswa
  - c. Menerapkan sistem bimbingan dan konseling
  - d. Memelihara disiplin siswa
  - e. Menerapkan system pelaporan perkembangan siswa
- 6. Mengelola Sarana dan Prasarana**
  - a. Menyusun kebutuhan fasilitas sekolah
  - b. Melaksanakan pengadaan fasilitas sekolah
  - c. Melaksanakan inventarisasi fasilitas sekolah
  - d. Melaksanakan penghapusan inventaris
  - e. Merencanakan pengelolaan perpustakaan sekolah
- 7. Mengelola Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**
  - a. Merencanakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat
  - b. Membina kerja sama, baik secara kelembagaan maupun antar sesama personalia.
- 8. Mengelola Pengembangan Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran**
  - a. Mengembangkan kurikulum
  - b. Mengelola kegiatan pembelajaran
  - c. Meningkatkan kemampuan akademik
  - d. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran
- 9. Mengelola Ketatausahaan dan Keuangan Sekolah**
  - a. Mengelola ketatausahaan
  - b. Mengelola keuangan sekolah
  - c. Penempatan teknologi komunikasi dan informasi dalam manajemen sekolah
- 10. Menciptakan Budaya dan Iklim Kerja yang Kondusif**
  - a. Menata lingkungan fisik sekolah
  - b. Membentuk suasana dan iklim kerja yang islami
  - c. Menumbuhkan budaya kerja
- 11. Melakukan Supervisi**
  - a. Merencanakan supervisi
  - b. Melaksanakan supervisi
  - c. Menindaklanjuti hasil supervisi
- 12. Melakukan Evaluasi dan Pelaporan**
  - a. Melakukan evaluasi kegiatan dan pelaporan
  - b. Melakukan pelaporan
  - c.
- 13. Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah**
- B. Tanggung Jawab**
  - Bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- C. Wewenang**

1. Mengalokasikan dana untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan
2. Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi
3. Merevisi personal struktur organisasi
4. Membuat DP3 guru dan pegawai
5. Mengadakan pembinaan kepada guru dan karyawan
6. Mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi
7. Mengesahkan perubahan sasaran mutu organisasi
8. Melakukan supervisi mengenai kegiatan pembelajaran, BP/BK, kurikulum, ekstrakurikuler, ketatausahaan, dan semua unit yang ada di sekolah
9. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan IDUKA
10. Memberi penghargaan kepada guru, karyawan dan siswa yang berprestasi
11. Memberi sanksi kepada guru dan karyawan yang melanggar peraturan kepegawaian
12. Memutuskan, menerima dan mengeluarkan siswa

#### **E. Tugas Lain**

- Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

## **II. Waka Kurikulum**

### **A. Uraian Tugas**

#### **1. Mengembangkan dan Melaksanakan Kurikulum**

- a. Membentuk dan memberdayakan tim pengembangan kurikulum
- b. Mengidentifikasi kebutuhan bagi pengembangan kurikulum lokal
- c. Memfasilitasi guru untuk menyusun silabus satuan kegiatan semester, mingguan dan harian, pembuatan RPP.
- d. Memfasilitasi guru untuk menentukan buku sumber atau buku ajar yang sesuai untuk setiap bidang pengembangan
- e. Mengkoordinasikan dan mengerjakan penyusunan administrasi pengajaran

#### **2. Mengelola dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran**

- a. Menyusun dan melaksanakan pembagian tugas mengajar
- b. Mengkoordinasikan dan menyusun jadwal waktu belajar dan evaluasi atau penilaian
- c. Memfasilitasi guru untuk membuat rencana pembelajaran
- d. Memfasilitasi guru untuk menyiapkan alat bantu pembelajaran
- e. Memfasilitasi guru untuk menyusun bahan ajar
- f. Memfasilitasi guru untuk menyusun instrument evaluasi pembelajaran
- g. Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran
- h. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi pembelajaran dan menyusun pelaksanaan UN dan Uji Kompetensi bidang Produktif
- i. Mengkoordinasikan dan menyusun pelaporan hasil belajar siswa

#### **3. Meningkatkan Kemampuan Akademik bagi Guru**

- a. Mengkoordinasikan tugas MGMP
- b. Melaksanakan dan menyusun kegiatan bagi guru baik di dalam maupun di luar sekolah
- c. Membuat inovasi kegiatan pembelajaran
- d. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran

#### **4. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit yang terkait**

5. Menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan oleh sekolah
6. Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan oleh Kepala Sekolah.

#### **B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya kegiatan kurikulum

#### **C. Wewenang**

1. Mengontrol pelaksanaan PBM sehari-hari
2. Melakukan koordinasi dengan Ka. Program Keahlian dan Guru-Guru Normatif Adaptif dalam mengembangkan kurikulum
3. Mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan perkembangan zaman.
4. Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa
5. Memberikan masukan/pendapat untuk peningkatan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan.

#### **D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

#### **E. Kualifikasi**

1. Pendidikan minimal S1
2. Status PNS
3. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
4. Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif]
5. Dapat menjadi teladan bagi warga sekolah

### **III. Waka Kesiswaan**

#### **A. Uraian Tugas**

1. **Mengembangkan Potensi Siswa Sesuai Minat, Bakat, Kreatifitas dan Kemampuan**
  - a. Menyusun dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
  - b. Menyusun profil kesiswaan
  - c. Melaksanakan pemilihan pengurus OSIS
  - d. Mengkoordinasikan pelaksanaan 7K
  - e. Membuat inovasi dalam dalam embianaan siswa
  - f. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan minat, bakat, dan kemampuan siswa
  - g. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan try out olah raga maupun seni
2. **Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru**
  - a. Merumuskan sistem penerimaan siswa baru sesuai acuan yang berlaku
  - b. Membentuk tim atau panitia penerimaan siswa baru sesuai kebutuhan
  - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan siswa baru
3. **Menerapkan Sistem Bimbingan dan Konseling**
  - a. Mengembangkan sistem Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program pengembangan siswa
  - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
  - c. Mengevaluasi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
  - d. Mengkoordinasikan penempatansiswa dalam studi lanjut

- e. Mengkoordinasikan pengawasan siswa
- 4. Memelihara Kedisiplinan Siswa**
    - a. Merumuskan tata tertib siswa
    - b. Menerapkan tata tertib siswa
    - c. Menindaklanjuti ketertiban siswa
  - 5. Menerapkan Sistem Pelaporan Perkembangan Siswa**
    - a. Mengidentifikasi sistem pelaporan perkembangan siswa sesuai dengan sistem yang berlaku
    - b. Mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan siswa
    - c. Melaporkan perkembangan siswa kepada pihak-pihak yang terkait
  - 6. Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional**
    - a. Mengadakan upacara rutin setiap tanggal 17 tiap bulan
    - b. Upacara memperingati hari besar nasional baik di dalam maupun di luar sekolah
    - c. Upacara apel persiapan kegiatan khusus sekolah
    - d. Mengirimkan utusan apabila ada undangan yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional atau umum.
  - 7. Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar agama**
    - a. Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam
    - b. Melaksanakan pengkaderan Osis
    - c. Koordinasi dengan urusan Kurikulum tentang pembelajaran
  - 8. Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh sekolah.**
  - 9. Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah**
- B. Tanggung Jawab**  
Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya Kesiswaan
- C. Wewenang**
1. Menyeleksi calon siswa baru
  2. Menyeleksi calon pengurus OSIS dan MPK
  3. Membagi tugas kepada guru pembina Sekbid OSIS
  4. Mengusulkan pembina ekstrakurikuler
  5. Mengendalikan ketertiban siswa
  6. Mengontrol pelaksanaan pembinaan OSIS
  7. Mengontrol pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
  8. Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa
  9. Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan
- D. Persyaratan Pekerjaan**
1. Keterampilan
    - a) Memiliki ketrampilan berkomunikasi
    - b) Mempunyai kemampuan manajerial dan kemampuan kepemimpinan.
    - c) Mampu bekerjasama dengan institusi/ sekolah lain
    - d) Mampu mengendalikan ketertiban sekolah
    - e) Mampu mendorong staf untuk berkembang
  2. Pengetahuan
    - a) Mengetahui kegiatan siswa di sekolah

- b) Mengetahui psikologi remaja

3. Sikap

- a) Bijaksana menghadapi siswa
- b) Bertanggung jawab
- c) Berpikir positif
- d) Memiliki kepedulian dalam pengembangan SMK
- e) Inovatif / kreatif

**E. Tugas Lain**

- 1. Mewakili Kepala Sekolah dalam hal-hal tertentu
- 2. Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**F. Kualifikasi**

- 1. Pendidikan S1
- 2. Status PNS
- 3. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4. Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif]

**IV. Waka Humas dan IDUKA**

**A. Uraian Tugas**

- 1. **Merencanakan Kerja Sama dengan Lembaga Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat**
  - a. Menyusun program kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, masyarakat dan organisasi social
  - b. Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan Dunia Usaha-Dunia Industri (DU-DI) serta menyalurkan tamatan untuk memasuki dunia kerja
  - c. Mengatur dan mengelola kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin)
  - d. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat atau sekolah lain sesuai dengan program yang dikembangkan
  - e. Menerapkan hubungan kerja sama yang saling bermanfaat dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat
  - f. Mengevaluasi dan menindaklanjuti program pelaksanaan dan hasil kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat
- 2. **Merencanakan dan Mengatur Hubungan Sekolah dan Orang Tua Siswa**
  - a. Mengatur pertemuan sekolah dengan orang tua siswa
  - b. Menginformasikan kepada orang tua siswa tentang program sekolah dan kalender sekolah
  - c. Mengatur hubungan sekolah dengan Komite Sekolah
- 3. **Mengelola dan Mengatur Sistem Publikasi dan Dokumentasi Sekolah**
  - a. Memberi pengertian atau menginformasikan kepada masyarakat tentang fungsi sekolah dan kegiatan sekolah melalui berbagai sarana komunikasi ( media cetak dan media elektronika)
  - b. Membuat inovasi dalam kehumasan
  - c. Mempromosikan atau menginformasikan sekolah tentang eksistensi sekolah ke SMP dan MTs.
  - d. Melakukan dokumentasi seluruh aktivitas sekolah

4. **Membina dan Mengawasi Administrasi Bidang Kehumasan**
5. **Mengelola dan Mengatur Kegiatan Studi Banding Sekolah dan Rekreasi Guru dan Karyawan**
6. **Menghadiri Rapat yang Dilaksanakan Sekolah**
7. **Melaksanakan Tugas-Tugas yang Diamanahkan dari Kepala Sekolah**
8. **Membuat Laporan Tertulis tentang Pelaksanaan Kehumasan kepada Kepala Sekolah**

**B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya Humas

**C. Wewenang**

1. Mengusulkan pembukaan program keahlian yang diminati/dibutuhkan IDUKA/masyarakat
2. Melaksanakan promosi program Sekolah
3. Melakukan survei kepuasan pelanggan
4. Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat/pelulusan siswa
5. Memberikan masukan/pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan

**D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**E. Kualifikasi**

1. Pendidikan minimal S1
2. Status PNS
3. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
4. Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa Inggris minimal pasif]

**V. Waka Sarpras**

**A. Uraian Tugas**

1. Menyusun Kebutuhan Fasilitas Sekolah
  - a. Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan fasilitas (bangunan, peralatan, perabot, lahan, dan infrastruktur)
  - b. Mengidentifikasi setiap fasilitas yang dibutuhkan
2. Melaksanakan Pengadaan Fasilitas
  - a. Mengkoordinasikan pengadaan fasilitas yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan
  - b. Menggunakan prosedur pengadaan fasilitas sesuai dengan aturan yang berlaku
3. Melaksanakan Pemeliharaan Fasilitas
  - a. Menempatkan fasilitas sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan
  - b. Mengkoordinasikan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas sesuai ketentuan
  - c. Mendokumentasikan kegiatan pengelolaan fasilitas
4. Melaksanakan Inventaris Fasilitas
  - a. Mengklasifikasikan fasilitas menurut jenis dan kelompoknya
  - b. Membukukan fasilitas sekolah menurut klasifikasinya
  - c. Menyusun laporan inventaris secara reguler

5. Melaksanakan Penghapusan Inventaris
  - a. Mengidentifikasi jenis fasilitas yang dihapus
  - b. Mengkoordinasikan penghapusan sesuai dengan prosedur yang berlaku
6. Mengelola Perpustakaan
  - a. Bersama Kepala Perpustakaan merencanakan tata letak dan pengembangan perpustakaan
  - b. Mengkoordinasikan pemeliharaan buku perpustakaan
  - c. Mengkoordinasikan pengadaan buku perpustakaan
7. Mengelola Laboratorium
  - a. Bersama Ketua Program Keahlian merencanakan tata letak laboratorium
  - b. Mengkoordinasikan perbaikan dan pemeliharaan peralatan laboratorium
  - c. Mengkoordinasikan pengadaan bahan praktik
  - d. Mengkoordinasikan pengembangan laboratorium
  - a. keuangan sekolah setiap bulan.
8. Menciptakan Budaya dan Iklim kerja yang Kondusif
  - a. Menata lingkungan fisik sekolah ( sesuai 7 K )
  - b. Menumbuhkan budaya kerja keras dan kerja cerdas
9. Mengembangkan Data Base Sekolah
  - a. Mengidentifikasi sistem data base sekolah
  - b. Mengkoordinasikan pengumpulan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan dalam sistem data base (siswa, fasilitas, keuangan, ketenagaan, dll)
  - c. Menentukan format sistem pelaporan data base sekolah
  - d. Mengevaluasi dan menindaklanjuti sistem data base sekolah
  - e. Melaksanakan sistem up dating data sekolah.
10. Penggunaan Data Base dalam Perencanaan Pengembangan Sekolah
  - a. Menggunakan hasil analisis data base sekolah untuk perencanaan pengembangan sekolah
  - b. Memberikan hasil analisis data base sekolah kepada pihak yang terkait
11. Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh sekolah
12. Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah

#### **B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya sarana dan prasarana sekolah

#### **C. Wewenang**

1. Mengatur pendistribusian bahan dan alat pembelajaran
2. Mengusulkan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan
3. Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
4. Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa
5. Memberikan masukan/pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan

#### **D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

## **E. Kualifikasi**

1. Pendidikan Minimal S1
2. Status PNS
3. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
4. Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif

## **VI. Tata Usaha**

### **1. Kepala Tata Usaha**

#### **A. TUGAS**

##### **1) Mengelola Ketatausahaan Sekolah**

- a. Menyelenggarakan tata laksana persuratan
- b. Menyelenggarakan tata laksana kepegawaian
- c. Menyelenggarakan tata laksana kesiswaan
- d. Menyelenggarakan tata laksana fasilitas sekolah
- e. Menyelenggarakan tata laksana kerja sama sekolah
- f. Menyelenggarakan tata laksana pembelajaran
- g. Menyelenggarakan tata laksana program sekolah
- h. Membuat papan data sekolah
- i. Menyusun jadwal tugas staf tata usaha

##### **2) Mengelola Keuangan Sekolah**

- a. Menerima pembayaran biaya sekolah dari siswa
- b. Menyiapkan data penyusunan data RAPBS
- c. Membuat aplikasi dan penyusunan proposal pengajuan bantuan biaya dari pemerintah dan pihak tertentu
- d. Mengelola akuntansi keuangan sekolah
- e. Mengerjakan sistem pelaporan keuangan sekolah
- f. Merekap data kehadiran guru dan karyawan
- g. Menyiapkan data honorarium guru dan karyawan
- h. Membantu menyerahkan honorarium guru dan karyawan

##### **3) Membuat Laporan Tertulis Secara Berkala**

##### **4) Menghadiri undangan rapat sekolah**

##### **5) Melaksanakan tugas-tugas kerumahtanggaan sekolah**

##### **6) Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan dari Kepala Sekolah**

#### **B. Tanggungjawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggaranya ketatausahaan

#### **C. Wewenang**

- a. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sekolah
- b. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha
- c. Mengawasi pelaksanaan tugas staf yang ada dibawah pengawasannya
- d. Menerima dan menindak lanjuti surat-surat sesuai disposisi kepala sekolah

#### **D. Kualifikasi**

1. Pendidikan Minimal Sarjana ( S1 )
2. PNS
3. Memiliki kemampuan manajerial

4. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
5. Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
6. Memiliki Kemampuan Berbahas Inggris pasif
7. Mengkoordinir karyawan dalam lingkungan kerja yang dinamis
8. Mampu sebagai konseptor
9. Memahami alur administrasi
10. Memahami manajemen sekolah kejuruan
11. Mengetahui dan memahami peraturan dan kebijakan
12. Pernah mengikuti pelatihan manajemen
13. Mempunyai masa kerja minimal 5 tahun

**E. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**2. Bagian Surat Menyurat**

**A. Tugas**

1. Mencatat / mengagendakan semua surat keluar-masuk
2. Memberikan nomor dan lampiran disposisi
3. Membalas surat sesuai dengan permintaan isi surat
4. Membantu pengisian Buku Induk Siswa
5. Membantu melayani pembayaran Administrasi siswa

**B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Tata Usaha

**C. Wewenang**

Menerima dan mendistribusikan surat

**D. Kualifikasi**

1. Pendidikan Minimal SMA / SMK
2. Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga administrasi persuratan
4. Melaksanakan dan mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi persuratan
5. Pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi persuratan 3 tahun

**E. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**3. Bagian Administrasi Kesiswaan**

**A. Tugas**

1. Pengumpulan data siswa
2. Membuat Data siswa sesuai dengan nomor induk
3. Membuat daftar nama siswa per program keahlian / per- kelas
4. Membuat presensi siswa kelas I, II dan III
5. Membuat rekap presensi siswa bulanan
6. Pembuatan Klapper siswa

7. Melaksanakan adm. mutasi siswa setiap bulan
8. Penarikan leger / DKN setiap semester
9. Pengisian Buku Induk siswa
10. Pembuatan Kohort siswa
11. Mengarsipkan STTB / Ijazah Tamatan
12. Memproses Ijazah Hilang dan atau Rusak
13. Membantu Melayani pembayaran Administrasi siswa

**B. Wewenang**

1. Pelaporan mutasi siswa tiap bulan
2. Mengarsipkan Laporan UN

**C. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada kepala Tata Usaha

**D. Kualifikasi**

1. Pendidikan Minimal SMA / SMK
2. Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
3. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga administrasi kesiswaan
4. Melaksanakan dan mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kesiswaan
5. Pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi kesiswaan 3 tahun

**E. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**VII. Ketua Program Keahlian**

**A. Uraian Tugas**

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja program keahlian
2. Menyusun tata letak (lay out) bengkel atau lab
3. Menganalisis kebutuhan bahan praktik dan mengusulkan pengadaannya
4. Menganalisis kebutuhan peralatan bengkel dan mengembangkan pengadaannya
5. Melakukan inventarisasi peralatan yang ada di bengkel
6. Melakukan perawatan dan perbaikan peralatan yang ada di bengkel
7. Menyusun jadwal penggunaan bengkel
8. Menyusun penugasan laboran
9. Membuat inovasi dalam rangka pengembangan bengkel
10. Menjaga kerja sama yang baik dengan guru pembina mata diklat praktik dan laboran
11. Menyusun jadwal pemeliharaan bengkel
12. Mendesain metode dan teknik pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada siswa
13. Secara periodic mengadakan kegiatan in house training bagi guru praktik dan laboran
14. Mengadakan evaluasi mengenai hasil kegiatan pembelajaran di bengkel
15. Bertanggung jawab atas keberadaan dan keamanan fasilitas yang di bengkel
16. Mengkoordinasikan pengayaan perlengkapan administrasi yang ada di bengkel
17. Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan di bengkel
18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah

**B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya Program Keahlian

**C. Wewenang**

1. Mengadakan koordinasi dengan guru produktif dalam mendistribusikan siswa ke industri
2. Bersama-sama dengan Ketua pokja membagi tugas monitoring pembimbing industri
3. Mengusulkan kebutuhan sarana pendidikan di program keahliannya
4. Mengusulkan pengembangan kurikulum pada program produktif
5. Mengusulkan guru tamu
6. Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan kelulusan siswa

**D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

**E. Kualifikasi****1. Pendidikan**

1. Minimal Sarjana S-1 yang relevan
2. PNS

**2. Ketrampilan**

1. Memiliki kemampuan manajerial
2. Berkomunikasi dengan baik
3. Menghimpun guru-guru mata pelajaran sejenis dalam satu lingkup kerja yang dinamis
4. Mengajak guru mata pelajaran umum dalam kepentingan program studi

**3. Pengetahuan**

1. Mengetahui dan memahami kurikulum
2. Mengetahui dan memahami peraturan dan kebijakan Kemendiknas dalam KBM

**4. Pengalaman**

1. Pernah mengikuti penataran manajemen
2. Berhasil dalam mengajar, minimum 3 tahun
3. Pernah magang di dunia kerja

**5. Sikap**

1. Disiplin
2. Bertanggungjawab terhadap pengembangan program studinya
3. Inovatif dan kreatif

**VIII. Wali Kelas****A. Uraian Tugas**

1. Mewakili Orang Tua dan Kepala Sekolah di Lingkungan Kelasnya
2. Melaksanakan Tugas-Tugas Administrasi Kelas, meliputi :
  - a. Denah tempat duduk siswa

- b. Daftar pelajaran kelas
  - c. Daftar piket kelas
  - d. Papan absensi kelas
  - e. Buku kegiatan pembelajaran (Jurnal)
  - f. Buku pembinaan siswa
  - g. Tata tertib kelas
  - h. Daftar inventaris kelas
  - i. Pengisian DKN
  - j. Pengisian daftar kelas
  - k. Penulisan raport, dll
3. Menjalin kerja sama yang baik dengan fungsional sekolah, guru, BK, karyawan, wali siswa
  4. Bertindak proaktif terhadap masalah yang dihadapi siswanya, berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, Wakasek, Guru, BK, Wali Siswa dan Memberi Solusinya.
  5. Mewujudkan 7K ( Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, dan Kesejahteraan )
  6. Mengetahui identitas anak didik secara cermat
  7. Mengadakan penilaian kelakuan, kerapian, dan kerajinan anak didik
  8. Pembuatan catatan khusus tentang siswa dalam rangka pembinaan
  9. Memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan anak didik
  10. Menghubungi orang tua atau wali siswa dalam rangka pembinaan
  11. Membantu berbagai kegiatan sekolah
  12. Mengikuti kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh sekolah
  13. Melaporkan segala aktivitas wali kelas secara berkala kepada Kepala Sekolah
  14. Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan dari Kepala Sekolah.

#### **B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya tugas wali kelas

#### **C. Wewenang**

1. Menghubungi orang tua / wali siswa bila perlu
2. Menjalin hubungan dengan orang tua / wali siswa
3. Mengingatkan siswa yang melanggar tata tertib
4. Membentuk kepengurusan kelas

#### **D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

#### **E. Kualifikasi**

##### **1. Pendidikan**

- a. Semua guru berpeluang menjadi wali kelas
- b. Telah memiliki pengalaman

##### **2. Keterampilan**

1. Kemampuan berkomunikasi dengan remaja
2. Bekerjasama dengan guru-guru/guru BK
3. Mampu mengelola data nilai siswa

##### **3. Pengetahuan**

Memahami psikologi remaja

#### **4. PENGALAMAN**

Mengajar, minimum 3 tahun

#### **5. SIKAP**

1. Bijaksana
2. Berwibawa
3. Memiliki kematangan emosional

### **IX. Bimbingan Konseling**

#### **A. Uraian Tugas**

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja unit BP-BK
2. Mengkoordinasikan pengerjaan perlengkapan administrasi yang diperlukan
3. Menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas guru
4. Mengembangkan sistem Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program pengembangan siswa
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
6. Mengevaluasi pelaksanaan BK
7. Mengkoordinasikan siswa dan studi lanjut
8. Mengkoordinasikan pengawasan siswa
9. Melakukan kerja sama dengan wali kelas dan unsur sekolah yang lain dan wali siswa dalam menangani siswa
10. Bekerja sama dengan wali kelas member motivasi belajar siswa
11. Membuat inovasi dalam rangka peningkatan layanan BK
12. Membuat data statistic perkembangan BK
13. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh informasi tentang pendidikan lanjut lapangan kerja yang sesuai
14. Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan BK
15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah

#### **B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya bimbingan penyuluhan terhadap siswa

#### **C. Wewenang**

1. Mengusulkan pengadaan sarana BP/BK
2. Memberikan pelayanan konseling kepada siswa
3. Menyalurkan tamatan

#### **D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

#### **E. Kualifikasi**

1. Pendidikan minimal S1
2. PNS
3. Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
4. Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif

## **X. Guru/ Pengajar**

### **A. Uraian Tugas**

1. Menyiapkan perangkat mengajar dengan prota, promes, proev, analisa program, satuan pelajaran dan kisi-kisi berikut perangkat evaluasi
2. Melaksanakan administrasi siswa (daftar nilai, daftar hadir dan daftar kemajuan siswa)
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan jumlah jam sesuai dengan keputusan pimpinan sekolah

#### **1) Teori**

- a. Mempersiapkan bahan ajaran dan alat bantu
- b. Memasukkan misi kejuruan per mata pelajaran umum bagi guru
- c. Menerapkan kompetensi kejuruan
- d. Mengisi buku agenda kelas

#### **2) Praktek**

- a. Menyiapkan pelajaran praktek : bahan dan alat, ruangan, pembagian tugas
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik, pengawasan, proses dan penilaian hasil
  - c. Menyelesaikan pekerjaan praktek (pembersihan dan penyimpangan alat, pembersihan ruangan)
  - d. Bertanggung jawab terhadap inventaris alat dan perabot
4. Melaksanakan bimbingan profesi siswa
  5. Mengembangkan alat bantu kegiatan belajar mengajar
  6. Membantu melaksanakan kegiatan 7 K
  7. Mengembangkan bahan ajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan muatan lokal
  8. Mengembangkan kemampuan profesi guru melalui kegiatan / kesempatan yang dicari atau diberikan : jalur formal dan informal
  9. Membantu mengembangkan koperasi, unit produksi, hubungan industri, uji profesi, program magang secara bersama
  10. Melakukan kegiatan remedial
  11. Membuat laporan berkala (sementara) dan insidentil
  12. Melaksanakan pemelajaran
  13. Melaksanakan evaluasi
  14. Melaksanakan remedial
  15. Melaksanakan pengayaan
  16. Melaporkan hasil evaluasi ke Ketua Program Keahlian
  17. Membantu BP/BK menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa

### **B. Tanggung Jawab**

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya Kegiatan Pembelajaran

### **C. Wewenang**

Memberi nilai hasil evaluasi belajar siswa

### **D. Tugas Lain**

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

### **E. Kualifikasi**

**1. Pendidikan**

- a. Minimal Sarjana /S-1 yang relevan
- b. PNS atau GTT

**2. Keterampilan**

- a. Mampu membuat perangkat kerja guru
- b. Mampu melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
- c. Mampu mengembangkan bahan pengajaran
- d. Mampu mengelola kelas
- e. Mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan

**3. Pengetahuan**

- a. Menguasai bidang studi yang menjadi tugasnya dan mau mengimplementasikannya
- b. Memahami perangkat kurikulum
- c. Memahami psikologi pendidikan

**4. Sikap**

- a. Memiliki kepedulian dengan masa depan tamatan
- b. Berwibawa
- c. Jujur, disiplin dan bertanggungjawab
- d. Mampu bekerjasama

**BAB III**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

**3.1 Visi dan Misi**

**3.1.1 Visi**

Visi yang ingin diwujudkan oleh SMK Negeri 1 Taliwang adalah **“Terwujudnya Pelayanan Pendidikan Yang Bermutu, Cerdas dan Mandiri”**.

Perwujudan dari visi SMK Negeri 1 Taliwang dapat diuraikan sebagai berikut :

**Bermutu :**

SMK Negeri 1 Taliwang yang memiliki sarana prasarana, SDM dan standar operasional prosedur sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

**Cerdas :**

SMK Negeri 1 Taliwang mengikut sertakan semua stakeholder untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

**Mandiri :**

SMK Negeri 1 Taliwang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berdasarkan Permendagri 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang transparan dan akuntabel.

**3.1.2. MISI**

Dalam upaya mencapai Visi nya, ada 4 misi yang dijalankan, yakni:

1. Melaksanakan pembelajaran yang disiplin, inovatif, kreatif, kompetitif dan menyenangkan di semua kompetensi keahlian.
2. Mewujudkan suasana belajar yang mendukung terciptanya semangat produktifitas sekolah sesuai kompetensi keahlian.
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teori dan praktik berbasis produksi dan kemitraan.
4. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengenali potensi dirinya melalui pengembangan kewirausahaan dan karakter kerja yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun global.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasarannya sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1.	Melaksanakan pembelajaran yang disiplin, inovatif, kreatif, kompetitif dan menyenangkan di semua kompetensi keahlian.	Menjadikan unit-unit kompetensi keahlian sebagai unit pembelajaran yang ideal bagi setiap peserta didik	Terwujudnya peserta didik sesuai keahlian dengan tuntutan IDUKA
2.	Mewujudkan suasana belajar yang mendukung terciptanya semangat produktifitas sekolah sesuai kompetensi keahlian.	Terwujudnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan materi pembelajaran	Meningkatnya peserta didik yang mampu menyelesaikan pembelajaran sesuai kompetensi keahlian DPIB, BKP, T. Pemesinan, Pengelasan, TKRO, TBSM, TITL, TPTU, RPL, TKJ, MM
3.	Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teori dan praktik berbasis produksi dan kemitraan.	Mewujudkan keselarasan dan link and match antara sekolah dan IDUKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan semua kompetensi keahlian memiliki PKS dengan IDUKA</li> <li>• Meningkatkan jumlah hasil produksi dengan melibatkan IDUKA (PT. RUM, Astra Motor Honda, CV. Balat Bersinar Motor, Pengusaha Pertamina Lokal, PT. Telkom)</li> </ul>
4	Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengenali potensi dirinya melalui pengembangan kewirausahaan dan karakter kerja yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun global.	Mewujudkan kelas wirausaha dalam bentuk student company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik</li> <li>• Meningkatkan kemampuan soft skil bagi peserta didik</li> </ul>

## **BAB IV**

### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Konsep strategi tidak hanya mempunyai nilai yang amat berharga bagi organisasi yang mengejar keuntungan, tapi juga bagi organisasi pemerintah atau publik. Terlebih organisasi pemerintah dalam membuat keputusan-keputusan penting yang selalu dituntut untuk *strategically effective* (Koteen dalam Salusu, 2006:39).

Karakteristik yang unik dari organisasi pemerintah justru menunjukkan kebutuhan yang semakin besar terhadap pemanfaatan manajemen dan perencanaan strategi. Perencanaan strategi dapat menolong organisasi pemerintah untuk menangani perubahan lingkungan yang signifikan. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan untuk berpikir dan bertindak strategi, organisasi pemerintah dapat memberikan pelayanan terhadap kesejahteraan umum dengan efektif.

SMK Negeri 1 Taliwang adalah UPT-Dinas Pendidikan (menuju PPK-BLUD) dalam bidang layanan pendidikan masyarakat di tingkat Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan organisasi Pemerintah dimana dalam setiap kegiatannya dituntut bertindak strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

#### **4.1. Analisis SWOT**

Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengambilan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Kekuatan atau kelemahan internal, ditambah dengan peluang atau ancaman eksternal serta visi dan misi yang jelas akan memberikan landasan yang kuat untuk menetapkan dan mencapai tujuan organisasi.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu :

##### **1. Kekuatan (*strength*)**

Kekuatan yang dimaksud adalah suatu keunggulan dalam sumber daya, ketrampilan dan kemampuan lainnya yang relative terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh organisasi. Misalnya dalam hal teknologi yang dimiliki dan fasilitas yang dimiliki.

##### **2. Kelemahan (*weakness*)**

Kelemahan yang dimaksud juga bisa berupa sumber daya, ketrampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu organisasi. Contohnya, tingkat ketrampilan karyawan dan kecilnya biaya promosi.

##### **3. Peluang (*opportunity*)**

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi, misalnya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi.

#### 4. Ancaman (*threats*)

Ancaman adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi. Sebagai contoh yaitu pesatnya persaingan penyedia produk dan jasa.

Faktor eksternal adalah faktor lingkungan luar organisasi baik langsung maupun tidak langsung. Faktor eksternal ini dapat berdampak positif ataupun negatif bagi organisasi, artinya ada yang memberikan peluang dan sebaliknya ada yang memberikan ancaman. Faktor internal adalah lingkungan yang berada dari dalam organisasi itu sendiri. Faktor inilah yang menunjukkan adanya kekuatan atau kelemahan organisasi itu sendiri, baik yang sudah lampau, kini maupun yang akan datang.

Tujuan digunakannya analisis SWOT ini untuk mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan organisasi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi melalui telaah terhadap lingkungan usaha dan potensi sumber daya organisasi dalam menetapkan sasaran dan merumuskan strategi organisasi yang realistis dalam mewujudkan misi dan visinya.

Maka tujuan analisis SWOT pada organisasi adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal organisasi yang telah dianalisis. Apabila terdapat kesalahan, agar organisasi itu berjalan dengan baik maka organisasi itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik begitu juga pihak organisasi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang. Manfaat dari analisis SWOT adalah merupakan strategi bagi para *stakeholder* untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal maupun eksternal.

Untuk mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh SMK Negeri 1 Taliwang dalam menentukan kebijakan strategi pemasaran diperlukan matrik SWOT yang bisa menunjukkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Berdasarkan matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas hasil analisis SWOT SMK Negeri 1 Taliwang dalam memberikan pelayanan pendidikan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

<b>Internal Eksternal</b>	<b>Kekuatan (<i>strength</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>weakness</i>)</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Letak SMK Negeri 1 Taliwang yang cukup strategis, mudah dijangkau, dan kondusif sbg tempat belajar</li><li>2. SMK Negeri 1 Taliwang telah terakreditasi B.</li><li>3. Memiliki kualitas pelayanan pendidikan yang baik sebagai program unggulan</li><li>4. Memiliki gedung sekolah yang refresentatif.</li><li>5. Memiliki peralatan bengkel kerja yg memadai</li><li>6. Siap dengan pelayanan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak berada di jalan utama</li><li>2. Kurangnya jumlah ketenagaan yang ada di sekolah</li><li>3. Upaya promosi layanan pendidikan dan usaha jasa belum maksimal baik didalam atau diluar gedung</li><li>4. Tidak adanya insentif untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dari Pemerintah</li></ol>

	<p>usaha jasa di sekolah</p> <p>7. Memiliki peralatan pelayanan laboratorium pendidikan yang cukup lengkap</p> <p>8. Ketersediaan sarana prasarana yang cukup.</p>	<p>Daerah</p> <p>5. Kemandirian masyarakat terhadap masalah pendidikan masih kurang.</p>
<p><b>Peluang (<i>opportunity</i>)</b></p> <p>1. Merupakan satu-satunya sekolah negeri dengan program keahlian teknologi di wilayah Sumbawa Barat</p> <p>2. Animo masyarakat terhadap SMK N 1 Taliwang cukup tinggi</p> <p>3. Tingginya pemanfaatan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan di sekolah</p> <p>4. Dukungan masyarakat maupun stakeholder terhadap kegiatan pendidikan</p>	<p><b>Strategi SO</b></p> <p>1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan pendidikan yang sesuai dengan standar mutu pelayanan pendidikan.</p> <p>2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor terkait dalam melaksanakan kegiatan layanan pendidikan.</p> <p>3) Mengembangkan Sistem Perencanaan dan sistem Informasi terintegrasi dan terpadu.</p> <p>4) Meningkatkan kualitas, kinerja, dan tata kelola pemerintahan yang baik.</p>	<p><b>Strategi WO</b></p> <p>1. Meningkatkan SDM pendidikan yang berkualitas .</p> <p>2. Menambah alokasi dana untuk pembenahan sarana pendukung usaha jasa</p> <p>3. Menigkatkan upaya promosi layanan pendidikan baik didalam atau diluar gedung.</p> <p>4. Pengembangan pengelolaan layanan pendidikan dan usaha jasa dengan pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi informasi.</p> <p>5. Meningkatkan peran serta dan kemandirian masyarakat, peningkatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) terhadap masalah-masalah pendidikan dan kewirausahaan</p>
<p><b>Ancaman (<i>treats</i>)</b></p> <p>1. Etos kerja masih rendah</p> <p>2. Kondisi wilayah yang terancam bencana banjir</p> <p>3. Masa berlangsungnya pandemic yang tidak bisa diprediksi</p>	<p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Meningkatkan kualitas dan pengembangan budaya kerja</p> <p>2. Memperbaiki dan menambah sanitasi lingkungan yang maksimal</p> <p>3. Pertahanan fisik dan mental dalam meberikan pelayanan pendidikan</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Meningkatkan promosi layanan pendidikan dan usaha jasa dengan melalui berbagai media promosi.</p> <p>2. Meningkatkan promosi layanan jasa non pendidikan dan usaha jasa dengan melalui</p>

4. Iklim wirausaha yang belum kondusif	4. Peningkatan kapasitas kewirausahaan melalui pelatihan	berbagai media promosi
--	--	------------------------

Matriks SWOT seperti yang terlihat pada tabel di atas, memberikan alternatif strategi yang tepat bagi sekolah. Matriks tersebut memperlihatkan gambaran strategi menyeluruh bagi SMK Negeri 1 Taliwang yang didasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Dengan demikian dapat disusun rumusan strategi sekolah yang dapat dilakukan.

#### 4.2. Strategi dan Kebijakan

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Taliwang dalam periode 2021-2025 adalah sebagai berikut :

1. Misi I : Melaksanakan pembelajaran yang disiplin, inovatif, kreatif, kompetitif dan menyenangkan di semua kompetensi keahlian.
  - Tujuan : Menjadikan unit-unit kompetensi keahlian sebagai unit pembelajaran yang ideal bagi setiap peserta didik
  - Sasaran : Terwujudnya peserta didik sesuai keahlian dengan tuntutan IDUKA
  - Strategi :
    - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan pendidikan yang sesuai dengan standar mutu pelayanan pendidikan.
    - b. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan bagi seluruh masyarakat.
    - c. Meningkatkan kualitas SDM dan lembaga
  - Kebijakan :
    - a. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, pemerataan dan aksesibilitas pelayanan pendidikan, serta pengelolaan pelayanan pendidikan berbasis kinerja dan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.
    - b. Pengembangan sarana dan prasana yang mendukung pelayanan pendidikan berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2021.
    - c. Pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan.
    - d. Rancangan pemenuhan sarana praktek sesuai dengan tuntutan IDUKA.
  
2. Misi II : Mewujudkan suasana belajar yang mendukung terciptanya semangat produktifitas sekolah sesuai kompetensi keahlian.
  - Tujuan : Terwujudnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan materi pembelajaran.
  - Sasaran : Meningkatnya peserta didik yang mampu menyelesaikan pembelajaran sesuai kompetensi keahlian DPIB, BKP, T. Pemesinan, Pengelasan, TKRO, TBSM, TITL, TPTU, RPL, TKJ, MM

- Strategi :
- Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kab/Kota, Propinsi, Nasional maupun Internasional.
  - Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba non-akademis tingkat Kota, Propinsi, Nasional maupun Internasional.
  - Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan baik oleh institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun instansi perusahaan dengan cara menjalin kerjasama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS).
- Kebijakan :
- Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalamnya program persiapan siswa mengikuti kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kota, Propinsi, Nasional maupun Internasional.
  - Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalamnya program persiapan siswa mengikuti kegiatan lomba non-akademis tingkat Kota, Propinsi, Nasional maupun Internasional.
  - Menjalin hubungan baik melalui penambahan jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun instansi perusahaan.
3. Misi III : Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teori dan praktik berbasis produksi dan kemitraan.
- Tujuan : Mewujudkan keselarasan dan link and match antara sekolah dan IDUKA
- Sasaran 1 : Meningkatkan semua kompetensi keahlian memiliki PKS dengan IDUKA
- Sasaran 2 : Meningkatkan jumlah hasil produksi dengan melibatkan IDUKA (PT. RUM, Astra Motor Honda, CV. Balat Bersinar Motor, Penguasaha Pertamina Lokal, PT. Telkom)
- Strategi :
- Melaksanakan workshop dengan IDUKA untuk menyelaraskan Kurikulum
  - Menyelenggarakan kunjungan industri yang melibatkan peserta didik dan guru
  - Mengikutsertakan guru dalam program magang di IDUKA
- Kebijakan :
- Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalamnya program kurikulum berbasis IDUKA.
  - Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalamnya program kunjungan industri melalui wisata belajar.
  - Menjalin kerjasama dengan IDUKA untuk meningkatkan keterampilan guru melalui program Upskilling dan Reskilling .
4. Misi IV : Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengenali potensi dirinya melalui pengembangan kewirausahaan dan karakter kerja yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun global.
- Tujuan : Mewujudkan kelas wirausaha dalam bentuk student company.
- Sasaran 1 : Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik

Sasaran 2 : Meningkatkan kemampuan soft skill bagi peserta didik

Strategi :

1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan dan pemasaran digital dengan UKM-UKM.
2. Menyelenggarakan kegiatan workshop budaya kerja untuk peserta didik dan guru.
3. Mengoptimalkan semua kompetensi keahlian memiliki kelas wirausaha dan teaching factory.

Kebijakan :

1. Rancangan program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan bagi peserta didik.
2. Rancangan program sekolah untuk pengembangan kapasitas kerja melalui budaya kerja.
3. Rancangan program sekolah untuk kelas wirausaha dan teaching factory.

**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN,**  
**INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF**

**5.1. Rencana Program dan Kegiatan**

Mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, maka program dan kegiatan SMK Negeri 1 Taliwang yang disusun untuk kurun waktu 2021-2025 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya tenaga kerja yang profesional sesuai dengan tuntutan dunia industri dan dunia usaha melalui proses pelayanan kegiatan belajar mengajar  
 Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
  - a) Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 32 Melalui Program Penerimaan Siswa Baru
2. Sasaran: Meningkatnya tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.
  - a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 5 kegiatan pembiasaan perilaku
  - b) Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
3. Sasaran: Meningkatnya tenaga kerja yang handal yang dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan.  
 Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
  - a) Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas XI di institusi pasangan selama 1 semester
  - b) Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa
3. Sasaran: Penelusuran Alumni  
 Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :
  - a) Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni

Tabel 5.1.

Rencana Program dan Kegiatan SMK Negeri 1 Taliwang tahun 2022-2026

<b>1.</b>	<b>Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 32</b>
	Penerimaan Siswa Baru
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional.</b>
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 5 kegiatan pembiasaan perilaku
	Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
<b>3.</b>	<b>Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan</b>
	Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas 11 di institusi pasangan selama 1 semester
	Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa
<b>4.</b>	<b>Penelusuran Alumni</b>
	Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni

## 5.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan SMK Negeri 1 Taliwang yang disusun untuk kurun waktu tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut :

1. **Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 32.**
  - a. Calon Siswa Baru
2. **Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional.**
  - a. Siswa
  - b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. **Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan.**
  - a. Siswa
  - b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - c. IDUKA
  - d. Kepala Unit Produksi Jasa
4. **Penelusuran Alumni**
  - a. Alumni
  - b. BKK / Waka Humas/IDUKA

## 5.3 Penanggung Jawab Program

Penanggung jawab program dan kegiatan di SMK Negeri 1 Taliwang yang disusun dalam kurun waktu 2022-2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.2.  
Penanggung Jawab Program dan Kegiatan  
SMK Negeri 1 Taliwang Tahun 2022-2026

	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
1.	<b>Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 32</b>	<b>WaKa Kurikulum bekerja sama dengan WaKa Kesiswaan</b>
	Penerimaan Siswa Baru	
2.	<b>Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional.</b>	<b>WaKa Kurikulum</b>
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 5 kegiatan pembiasaan perilaku	
	Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif	
3.	<b>Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan</b>	<b>WaKa Humas dan IDUKA bekerja sama dengan Kepala Unit Produksi Jasa</b>
	Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas 11 di institusi pasangan selama 1 semester	
	Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa	

	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>4.</b>	<b>Penelusuran Alumni</b>	<b>Bursa Kerja Khusus</b>
	Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni	

#### **5.4. Prosedur Pelaksanaan Program.**

##### **5.4.1. Program Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar (Penerimaan Siswa Baru)**

#### **PROSEDUR PELAKSANAAN**

##### **Program Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar (Penerimaan Siswa Baru)**

#### **A. Penanggung Jawab : WaKa Kurikulum bekerjasama dengan WaKa Kesiswaan**

#### **B. Tujuan**

Prosedur ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh aktifitas pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar khususnya Penerimaan Siswa Baru yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Taliwang sehingga dapat mendukung pencapaian target Standart Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan yaitu memenuhi jumlah 32 siswa per rombongan belajar.

#### **C. Kegiatan**

Menyelenggarakan kegiatan Penerimaan Siswa Baru

#### **D. Pencatatan dan Pelaporan**

Laporan Data Siswa per rombongan belajar mulai dari kelas X s.d XII

##### **5.4.2. Program Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional**

#### **PROSEDUR PELAKSANAAN**

##### **Program Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional**

#### **A. Penanggung Jawab : WaKa Kurikulum**

#### **B. Tujuan**

1. Sebagai pedoman petugas dalam merencanakan dan melaksanakan upaya peningkatan tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.
2. Sebagai pedoman petugas dalam membangun tim dan menetapkan strategi upaya peningkatan tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.

#### **C. Kegiatan**

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 5 kegiatan pembiasaan perilaku
2. Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif

#### **D. Pencatatan dan Pelaporan**

1. Data Nilai Agama (sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME)
2. Data Nilai PKN (sikap sosial)
3. Data Nilai Olah Raga (sikap sehat jasmani dan rohani)
4. Data Literasi Siswa
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari 9 mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif yang memuat 4 aspek pengetahuan yaitu faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif

#### **5.4.3. Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan**

##### **PROSEDUR PELAKSANAAN**

##### **Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan**

- A. Penanggung Jawab : WaKa Humas dan IDUKA bekerja sama dengan Kepala Unit Produksi Jasa**
- B. Tujuan**
  - 1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas keterampilan siswa di bidangnya
  - 2. Meningkatkan komitmen dan peran aktif para guru maupun tenaga kependidikan dalam peningkatan dan pengembangan diri siswa.
- C. Kegiatan**
  - 1. Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas XI di institusi pasangan selama 1 semester
  - 2. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa
- D. Pencatatan dan Pelaporan**
  - 1. Data Penempatan Prakerin Siswa Kelas XI
  - 2. Data Keterlibatan Siswa dalam Unit Produksi Jasa

#### **5.4.4. Program Penelusuran Alumni**

##### **PROSEDUR PELAKSANAAN**

##### **Penelusuran Alumni**

- A. Penanggung Jawab : WaKa Humas dan IDUKA bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus**
- B. Tujuan**
  - 1. Mengetahui data alumni yang terserap di IDUKA maupun yang berwirausaha
  - 2. Menjalin hubungan baik dengan para alumni, sehingga bisa mendukung program-program yang dilaksanakan di sekolah
- C. Kegiatan**
  - 1. Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni
- D. Pencatatan dan Pelaporan**
  - 1. Data alumni yang terserap di IDUKA maupun yang berwirausaha

Tabel 5.2.  
Pendanaan Indikatif SMK Negeri 1 Taliwang 2022 - 2026

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Tahun Dasar / 2021	2022		2023		2024		2025		2026	
							Target	Rp (000)								
Terwujudnya peserta didik sesuai keahlian dengan tuntutan IDUKA	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan pendidikan yang sesuai dengan standar	Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan pendidikan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, pemerataan	Pengembangan sarana belajar mengacu Permendikbud No. 5 Tahun 2021	Peserta didik	Tercapainya sarana yang berstandar IDUKA	70%	75%	30,000	80%	31,500	85%	33,075	90%	36,500	95%	38,500

<p>r mutu pelayan nan pendid ikan, Menin gkatka n akses, pemer ataan dan kualita s pelaya nan pendid ikan bagi seluru h masyar akat, Menin gkatka n kualita</p>	<p>taan dan aksesibi litas pelayan an pendidi kan, serta pengelo laan pelayan an pendidi kan berbasi s kinerja dan sesuai dengan regulasi yang telah ditetap kan, Penge</p>														
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	s SDM dan lembaga.	mbangan sarana dan prasana yang mendukung pelayanan pendidikan berdasarkan Permen dikbud No. 5 Tahun 2021, Pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas												
--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	SDM pendidikan, Rancangan pemerintahan sarana praktek sesuai dengan tuntutan IDUKA.																			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Tahun Dasar / 2021	2022		2023		2024		2025		2026	
							Target	Rp (000)								
Meningkatnya peserta didik yang mampu menyelesaikan pembelajaran sesuai kompetensi keahlian DPIB, BKP, T. Pemesinan, Pengelasan, TKRO, TBSM,	Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kab/Kota, Propinsi, Nasional maupun Interna	Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalam program persiapan siswa mengikuti kegiatan Lomba Kompetensi	Pengembangan riset dan inovasi produk	Peserta didik, Pendidik & Tenaga Kependidikan	Tercapainya produk inovasi setiap kompetensi keahlian, Tersedianya ruang visualisasi produk di ruang technopark, Tersedianya TIM riset dan inovasi sekolah	50%	60%	75,000	70%	78,750	80%	85,000	90%	89,250	95%	94,000

TITL, TPTU, RPL, TKJ, MM	sional, Mengi kutsert akan siswa dalam kegiata n lomba non- akade mis tingkat Kota, Propin si, Nasion al maupu n Interna sional, Mengi kutsert akan siswa dalam	Siswa (LKS) tingkat Kota, Propins i, Nasiona l maupu n Interna sional, Rancan gan progra m kerja sekolah yang memua t didalam nya progra m persiap an siswa																	
--------------------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



<p>n instansi perusahaan dengan cara menjalankan kerjasama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS).</p>	<p>an Kerja Sama (PKS) dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun instansi perusahaan.</p>														
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Tahun Dasar / 2021	2022		2023		2024		2025		2026	
							Target	Rp (000)								

Meningkatkan semua kompetensi keahlian memiliki PKS dengan IDUKA, Meningkatkan jumlah hasil produksi dengan melibatkan IDUKA (PT. RUM, Astra Motor Honda, CV.	Melaksanakan workshop dengan IDUKA untuk menyelenggarakan Kurikulum, Menyelenggarakan industri yang melibatkan peserta didik dan guru, Mengi	Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalam nya program kurikulum berbasis IDUKA, Rancangan program kerja sekolah yang memuat didalam nya	Penyelarsan Kurikulum dengan IDUKA	Kompetensi keahlian	Tersusunanya kurikulum tingkat satuan pendidikan, Semua peserta didik dan guru sudah melaksanakan di industri, Adanya PKS masing-masing KK dengan IDUKA.	50%	60%	50,000	70%	50,000	70%	50,000	80%	50,000	100%	50,000
---	--	---	------------------------------------	---------------------	--	-----	-----	--------	-----	--------	-----	--------	-----	--------	------	--------

Balat Bersinar Motor, Penguasa PLokal, PT. Telkom)	kutsert akan guru dalam program magang di IDUKA.	program kunjungan industri melalui wisata belajar, Menjalinkan kerjasama dengan IDUKA untuk meningkatkan keterampilan guru melalui program Upskilling dan Reskilling.																
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program	Kelompok Sasaran	Indikator	Tahun Dasar / 2021	2022		2023		2024		2025		2026	
							Target	Rp (000)								
Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik, Meningkatkan kemampuan soft skill bagi peserta didik.	Menyelenggarakan kegiatan pelatihan keterampilan dan pemasaran digital dengan UKM-UKM, Menyelenggarakan	Rancangan program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan bagi peserta didik, Rancangan program sekolah untuk penge	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	Peserta didik, Pendidik & Tenaga Kependidikan  1. Kepala UPJ	Terbentuknya keterampilan dan semangat wirausaha, Peserta didik dapat memasarkan produk secara daring maupun luring, Terbentuknya budaya kerja di satuan pendidikan, Semua	50%	50%	25.000	70%	27,500	80%	30,250	90%	32,000	100%	33,600

	kegiatan workshop budaya kerja untuk peserta didik dan guru, Mengoptimalkan semua kompetensi keahlian memiliki kelas wirausaha dan teaching factory	mbangun kapasitas kerja melalui budaya kerja, Rancangan program sekolah untuk kelas wirausaha dan teaching factory.			peserta didik dan guru sudah melaksanakan magang di industry, Semua dapat menerapkan keselamatan kerja di lingkungan praktek, Terpasangnya nilai-nilai budaya kerja pada semua area praktek												
--	---	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	.															
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**PROSEDUR PELAKSANAAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN PPK-BLUD**

**A. Penanggung Jawab : Pejabat Keuangan BLUD**

**B. Tujuan**

1. Pedoman pengelolaan keuangan ini disusun agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga meningkatkan profesionalisme pelayanan produk dan jasa secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
2. Tersedianya pedoman bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

**C. Kebijakan**

Penyusunan perencanaan dan penganggaran pada BLUD unit kerja SMK Negeri 1 Taliwang antara lain :

**1. PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS (RSB) BLUD**

BLUD Unit Kerja SMK Negeri 1 Taliwang menyusun Rencana Strategi Bisnis, disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Propinsi NTB dan Rencana Strategi Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi NTB. Rencana Strategi Bisnis mencakup antara lain :

- a. Visi dan misi SMK Negeri 1 Taliwang
- b. Program strategis yang memuat program kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
- c. Pengukuran pencapaian kinerja, menggambarkan pencapaian hasil kegiatan dengan disertai analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tercapainya kinerja.
- d. Rencana pencapaian 5 (lima) tahunan memuat rencana pencapaian kinerja pelayanan tahunan selama 5 (lima) tahun.
- e. Proyeksi Keuangan 5 (lima) tahunan, memuat perkiraan capaian kinerja keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun.

**2. PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)**

Penyusunan RBA tahunan berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis. RBA disusun berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, APBD, APBN dan sumber-sumber penapatan lainnya. RBA dimaksud memuat :

- a. Kinerja tahun berjalan

- b. Asumsi makro dan mikro antara lain :
  - 1. Tingkat inflasi
  - 2. Pertumbuhan ekonomi
  - 3. Nilai kurs
  - 4. Tarif dan volume pelayanan
  - 5. Target kinerja antara lain :
    - a. Perkiraan pencapaian kinerja pelayanan dan perkiraan keuangan pada tahun yang direncanakan.
    - b. Analisis dan perkiraan biaya satuan
    - c. Perkiraan harga
    - d. Anggaran pendapatan dan biaya
    - e. Besaran prosentase ambang batas
    - f. Prognosa laporan keuangan
    - g. Perkiraan maju
    - h. Rencana pengeluaran investasi/modal
    - i. Ringkasan pendapatan dan biaya.

### **3. PENYUSUNAN DPA-SKPD**

PPKD mengesahkan DPA-BLUD Unit Kerja SMK Negeri 1 Taliwang sebagai dasar pelaksanaan anggaran. Penyusunan DPA-BLUD Unit kerja SMK Negeri 1 Taliwang mencakup antara lain :

- a. Pendapatan dan Biaya.
- b. Proyeksi arus kas.
- c. Jumlah atau kualitas barang atau jasa yang akan dihasilkan.

DPA yang telah disahkan oleh BPKAD menjadi dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **4. PENYUSUNAN POA-BOS**

Penyusunan POA-BOK atau Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dimaksudkan untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan anggaran yang berasal dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang dikucurkan oleh Kementerian Pendidikan RI. Ketentuan alokasi dana BOS SMK Negeri 1 Taliwang adalah sebagai berikut :

- 1. Minimal 60 % dari alokasi dana digunakan untuk Program Pelayanan Pendidikan.
- 2. Maksimal 40% dari alokasi dana digunakan untuk Program Pelayanan Pendidikan lainnya dan manajemen.

Dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan untuk menyusun RPK Sekolah harus menyelenggarakan lokakarya mini untuk menyusun RPK/POA tahunan dan Rencana Penarikan Dana (RPD), sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan

merupakan usulan dari masing-masing program. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan didanai dengan BOK ini adalah dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan khususnya melalui upaya pendidikan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya target program pendidikan nasional.

#### **D. KEGIATAN**

Kegiatan pengelolaan keuangan pada BLUD unit kerja Sekolah meliputi :

1. Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan.
2. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas

#### **1. PENGELOLAAN DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN**

##### **a. Pejabat Pengelola BLUD**

Pejabat pengelola BLUD SMK Negeri 1 Taliwang, terdiri dari:

1. Kepala Sekolah / pemimpin / manager BLUD
2. Pejabat Keuangan / Bendahara Sekolah
3. Pejabat Teknis /Kepala Unit Pelayanan Jasa

##### **b. Tugas dan Kewajiban Pengelola Keuangan BLUD**

Pemimpin BLUD mempunyai tugas dan kewajiban :

1. memimpin, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
2. menyusun renstra bisnis BLUD;
3. menyiapkan RBA;
4. mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah setelah mendapat persetujuan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
5. menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
6. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

Pejabat Teknis BLUD SMK Negeri 1 Taliwang mempunyai tugas dan kewajiban

1. menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
2. melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA;
3. mempertanggung jawabkan kinerja operasional di bidangnya;
4. bertanggung jawab atas mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya; dan

Pejabat Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang mempunyai tugas dan kewajiban:

1. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
2. menyiapkan DPA-BLUD;
3. melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya;
4. menyelenggarakan pengelolaan kas;

5. memimpin, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
6. menyusun renstra bisnis BLUD;
7. menyiapkan RBA;
8. mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah setelah mendapat persetujuan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
9. menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
10. menyampaikan dan mempertanggung jawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

**c. Pengelolaan Keuangan BLUD**

Pendapatan BLUD bersumber dari :

1. Jasa layanan.
2. Hibah.
3. Hasil kerjasama dengan pihak lain.
4. Anggaran Pendapatan dan Biaya Daerah (APBD)
5. Anggaran Pendapatan dan Biaya Negara (APBN)
6. Lain-lain pendapatan yang sah.

**d. Kewenangan dan Pengelolaan Pendapatan BLUD**

Pimpinan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang mempunyai kewenangan :

1. Pengelolaan pendapatan BLUD.
2. Penggunaan pendapatan jasa layanan untuk : biaya operasional BLUD dan jasa pelayanan karyawan BLUD.
3. Semua penerimaan atas pelayanan kesehatan disetor secara bruto ke Kas BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
4. Semua penerimaan sesuai ketentuan status bertahap, kecuali APBD/APBN/Hibah terikat, digunakan untuk operasional BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
5. Pengelolaan penerimaan diatur : jasa pelayanan 54% dan biaya operasional 46%
6. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan melalui rekening kas BLUD SMK Negeri 1 Taliwang

**e. Biaya BLUD**

Biaya BLUD SMK Negeri 1 Taliwang merupakan biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Biaya non operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Biaya BLUD SMK Negeri 1 Taliwang, dialokasikan untuk membiayai program peningkatan pelayanan dan kegiatan pendukung pelayanan, meliputi :

1. Biaya Operasional :
  - a. Biaya Pelayanan
  - b. Biaya umum dan administrasi.
2. Biaya NonOperasional :
  - a. Biaya bunga
  - b. Biaya administrasi bank
  - c. Biaya kerugian penjualan aset
  - d. Biaya kerugian penurunan nilai

Pelaporan pengeluaran biaya BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dilakukan setiap triwulan dan dikirim kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

**f. Pemanfaatan dan Pengelolaan Keuangan Dan BOS (Bantuan Operasional Siswa)**

Agar dana BOS di SMK Negeri 1 Taliwang dapat dimanfaatkan maka tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pembukaan Rekening Sekolah.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) atau POA Tahunan dan Rencana Penarikan Dana (RPD)
3. Permintaan Dana  
Untuk permintaan tahap berikutnya dapat dilakukan apabila Puskesmas telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah diusulkan pada tahap sebelumnya minimal 75% dan telah dipertanggungjawabkan dengan melampirkan SPTB yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan pengelola keuangan BOS. Sisa dana dapat terus digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang belum dilaksanakan. Pada akhir tahun anggaran, saldo dana BOS di rekening Sekolah harus sudah kosong (nol).
4. Pencairan Dana dari Bank  
Pengelola keuangan BOS dapat mencairkan dana sesuai dg kebutuhan utk melaksanakan kegiatan yg ada di POA
5. Pertanggung jawaban dana BOS di Sekolah.

**2. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran KAS**

**a. Prosedur Penerimaan Kas**

1. Prosedur Penerimaan Kas
  - a. Pihak terkait :
    1. Petugas loket SPP/kasir
    2. Bendahara Penerima
    3. Seksi Akuntansi
  - b. Aliran Kegiatan :
    1. Petugas loket menerima uang sekolah dari siswa.
    2. Petugas loket dan kasir menyerahkan uang ke bendahara penerima.

3. Bendahara penerima merekap pendapatan kemudian disetor ke rekening giro BLUD Sekolah.
  4. Bukti setor asli dan kwitansi pembayaran didistribusikan ke seksi akuntansi sebagai dasar pencatatan pendapatan, sedangkan bukti setor dan rekap pendapatan diarsipkan oleh bendahara Penerima.
2. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Jasa Penyewaan Aula dan Lapangan Olah Raga, Lab Seni, Penyewaan Kantin dan Bengkel
    - a. Pihak terkait :
      1. Petugas pengelola asset
      2. Pejabat Keuangan
    - b. Aliran Kegiatan :
      1. Petugas pengelola asset menerima pesanan penggunaan asset jasa dan mendata jadwal penggunaan asset jasa pada papan jadwal penggunaan asset
      2. Petugas asset jasa melaporkan kepada pejabat keuangan
      3. Pengguna jasa menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
      4. Pejabat keuangan merekap pendapatan kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
      5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.
3. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Jasa Bengkel
    - a. Pihak terkait :
      1. Kepala Kompetensi Keahlian
      2. Petugas pengelola asset
      3. Pejabat Keuangan
    - b. Aliran Kegiatan Unit Jasa Bengkel:
      1. Kepala Kompetensi Keahlian menginformasikan kepada petugas pengelola asset adanya kegiatan usaha jasa di bengkel
      2. Petugas asset jasa menginformasikan kepada pejabat keuangan adanya kegiatan di auditorium
      3. Pengguna jasa bengkel menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
      4. Pejabat keuangan merekap pendapatan jasa parkir kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
      5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.
4. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Kompos
    - a. Pihak terkait :
      1. Siswa kader lingkungan

2. Petugas pengelola asset
  3. Pejabat Keuangan
- b. Aliran Kegiatan :
1. Siswa kader lingkungan menginformasikan kepada petugas pengelola asset tentang jadwal panen kompos
  2. Petugas pengelola asset menginformasikan kepada pejabat keuangan adanya jadwal panen kompos
  3. Siswa kader lingkungan menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
  4. Pejabat keuangan merekap pendapatan penjualan kompos kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
1. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.

**b. Prosedur Pengeluaran Kas**

- a. Kebijakan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pengekuan kas bank meliputi:
1. Pencatata pengeluaran kas bank sesuai dengan standar akuntansi BLUD Sekolah Propinsi Nusa Tenggara Barat.
  2. Pimpinan BLUD sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.
  3. Besarnya uang persediaan di Bendahara Pengeluaran disesuaikan dengan rencana kebutuhan.
  4. Realisasi pengeluaran pada objek belanja dalam jenis belanja yang sama dapat dilakukan perubahan setelah mendapat persetujuan Pimpinan BLUD Sekolah.
  5. Maksimal kas tunai yang dapat disimpan dalam brankas Sekolah adalah Rp. 10.000.000
- b. Aspek pengendalian standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Adanya fungsi internal check antara petugas yang terkait dalam proses pembayaran.
  2. Tertib administrasi kegiatan pengeluaran uang yang didukung dengan bukti yang memadai.
  3. Terlindunginya sumber daya atau aset Sekolah secara administratif.
  4. Saldo kas bank dapat diyakini kebenarannya.
- c. Indikator keberhasilan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Waktu penatausahaan pembayaran kas bank dilaksanakan secara optimal.
  2. Semua pembayaran dicatat dan dilaporkan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Dokumen terkait standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Surat Permintaan Pembayaran (SPP).

2. Cek/rekening koran.
  3. SPJ/dokumen yang merupakan lampiran pengajuan pembayaran.
- e. Prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
  2. Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
  3. Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.
  4. Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
  5. SPJ dan bukti pembayaran disahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.
  6. Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
  7. SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

**c. Prosedur Permintaan Dana dan Pencairan Dana BOS**

1. Permintaan Dana BOK  
Sekolah mengajukan Surat Permintaan Uang (SPU) tahap I ke KPA BOS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dg melampiri :
  - a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)
  - b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Baelanja (SPTB)
  - c. Fotocopi buku rekening dan Fotocopi NPWP
  - d. Perjanjian kerjasama(PKS) antara KPA dan Kepala Sekolah.
 Untuk permintaan tahap berikutnya dapat dilakukan apabila Sekolah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah diusulkan pada tahap sebelumnya minimal 75%
2. Pencairan Dana BOS  
Pengelola keuangan BOS SMK Negeri 1 Taliwang dapat mencairkan dana sesuai dg kebutuhan utk melaksanakan kegiatan yg ada di POA BOS SMK Negeri 1 Taliwang

**E. Pencatatan dan Pelaporan**

**1. Pembukuan dan Pelaporan Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang**

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi aset, kewajiban ekuitas, pendapatan dan biaya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh BLUD SMK Negeri 1 Taliwang selama satu periode.

Prosedur pembukuan dan pelaporan sebagai berikut :

1. BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan praktek bisnis yang sehat.
2. Setiap transaksi dicatat dalam dokumen pendukung yang dikelola dengan tertib.
3. Pengelolaan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang diselenggarakan melalui sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.
4. Penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan menggunakan basis akrual dalam pengakuan pendapatan, aset, kewajiban dan ekuitas dana.
5. Pengelolaan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku dan diatur oleh kepala daerah.
6. Laporan keuangan disertai dengan laporan kinerja yang berisikan informasi pencapaian hasil/keluaran BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dan diaudit oleh pemeriksa eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap triwulan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menyusun dan menyampailkan laporan operasional dan laporan arus kas kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
8. Setiap semesteran dan tahunan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari:
  - a. laporan operasional
  - b. Neraca
  - c. Laporan arus kas
  - d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir.
9. Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
10. BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan.

## **2. Pengelolaan Keuangan**

1. Barang inventaris milik BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dapat dihapus atau dialihkan ke pihak lain atas dasar pertimbangan ekonomis.
2. Barang inventaris yang dimaksud adalah barang pakai habis, barang untuk diolah, barang lain yang tidak memenuhi syarat aset tetap.
3. Hasil penjualan barang inventaris merupakan pendapatan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dan dilaporkan dalam laporan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang.
4. BLUD SMK Negeri 1 Taliwang tidak boleh mengalihkan atau menghapus aset tetap kecuali persetujuan pejabat yang berwenang.
5. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan.

6. Kewenangan pengalihan atau penghapusan aset tetap diselenggarakan berdasarkan jenjang nilai dan jenis barang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
7. Hasil pengalihan Aset tetap merupakan pendapatan BLUD dan dilaporkan dalam laporan keuangan BLUD.
8. Pengalihan dan penghapusan aset tetap dilaporkan oleh Pemimpin BLUD kepada melalui Kepala SKPD.
9. Penggunaan aset tetap untuk kegiatan yang tidak terkait langsung dengan fungsi dan tugas BLUD SMK Negeri 1 Taliwang harus mendapat persetujuan Bupati melalui Kepala SKPD.
10. Tanah dan bangunan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang disertifikatkan atas nama pemerintah daerah

### **3. Pembukuan/Pencatatan Dana BOS**

1. Buku yang harus dimiliki oleh pengelola keuangan BOS SMK Negeri 1 Taliwang :
  - a. Buku Pembantu Kas Tunai
  - b. Buku Pembantu Bank
2. Setiap transaksi harus dicatat dalam Buku Pembantu Kas Tunai dan SPTB ditutup setiap akhir bulan dan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah dan Pengelola Keuangan BOS Sekolah.
3. Pencatatan dilaksanakan berdasarkan nilai yang tertera dalam kuitansi.
4. Menyimpan dengan baik dan aman seluruh dokumen pertanggung jawaban keuangan.

#### **5.5.8 Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Capaian Keuangan**

##### **PROSEDUR PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PELAPORAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

#### **A. Penggung Jawab : Bagian Keuangan**

#### **B. Tujuan**

1. Panduan Pembukuan Anggaran ini disusun dengan tujuan agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan pembukuan anggaran sehingga pembukuan anggaran dapat dipertanggung jawabkan dan dapat meningkatkan profesionalisme pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
2. Tersedianya panduan bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam membukukan anggaran.

#### **C. Kegiatan**

##### **Mekanisme Pembayaran**

Prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :

1. Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
2. Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
3. Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.
4. Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)
5. SPJ dan bukti pembayaran disahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.
6. Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
7. SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

**Laporan pertanggung jawaban.**

Prosedur Pencatatan/Pembukuan dan pelaporan sebagai berikut :

1. BLUD Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan praktek bisnis yang sehat.
2. Setiap transaksi dicatat dalam dokumen pendukung yang dikelola dengan tertib.
3. Pengelolaan keuangan BLUD Sekolah diselenggarakan melalui sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.
4. Penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan menggunakan basis akrual dalam pengakuan pendapatan, aset, kewajiban dan ekuitas dana.
5. Pengelolaan keuangan BLUD Sekolah mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku dan diatur oleh kepala daerah.
6. Laporan keuangan disertai dengan laporan kinerja yang berisikan informasi pencapaian hasil/keluaran BLUD Sekolah dan diaudit oleh pemeriksa eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap triwulan BLUD Sekolah menyusun dan menyampaikan laporan operasional dan laporan arus kas kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
8. Setiap semesteran dan tahunan BLUD Sekolah menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari :
  - a. laporan operasional
  - b. Neraca
  - c. Laporan arus kas
  - d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada BPKAD melalui Dinas Kesehatan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir.

9. Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
10. BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan

#### **D. Pencatatan Dan Pelaporan**

Laporan Keuangan Pokok yang harus disusun adalah sebagai berikut:

1. Neraca  
Neraca adalah suatu laporan yang menyajikan informasi/menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana yang dimiliki Sekolah pada tanggal tertentu.
2. Laporan Operasional  
Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban serta surplus atau defisit Puskesmas atas dasar akrual selama periode tertentu.
3. Laporan Arus Kas (LAK)  
Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar selama periode tertentu berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan aktivitas pendanaan dan atau pembiayaan, serta saldo kas pada awal dan akhir periode tertentu.
4. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)  
Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk menginformasikan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan. Sistematika penyusunan CaLK sebagai berikut :
  - a. Informasi Umum yang memuat masalah prosedur penyusunan laporan keuangan, sumber beserta jumlah dana yang dikelola Puskesmas, penjelasan atas kinerja keuangan, posisi keuangan, dan penjelasan singkat atas Sekolah.
  - b. Kebijakan akuntansi, pengakuan dan pengukuran atas pos-pos neraca, Laporan Operasional.
  - c. Penjelasan pos-pos Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Arus Kas.
  - d. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar seperti kontinjensi, komitmen, dan kejadian penting setelah tanggal neraca.
  - e. Informasi tambahan lain apabila diperlukan.

Untuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada pemerintah daerah, sekolah wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

### 5.5.9 Program Peningkatan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

#### PROSEDUR PELAKSANAAN PENINGKATAN PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

**A. Penanggung Jawab : Manajemen Representatif**

**B. Tujuan**

1. Umum

Tujuan: Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi Sekolah dalam membangun sistem manajemen pengelolaan sumber daya, baik untuk penyelenggaraan upaya puskesmas maupun untuk penyelenggaraan pelayanan klinis

2. Khusus

Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal harus tersedia sumber daya manusia yang sesuai standar kompetensi.

**C. Kegiatan**

Kegiatan pengelolaan sumber daya ini meliputi :

**1. Perencanaan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Perencanaan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah proses estimasi terhadap jumlah SDM berdasarkan tempat, keterampilan, perilaku yang dibutuhkan untuk memberikan upaya pelayanan pendidikan. Perencanaan dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pendidikan, dan memantapkan keterkaitan dengan unsur lain dengan maksud untuk menjalankan tugas dan fungsi institusinya yang meliputi : jenis, jumlah dan kualifikasi.

Dasar dari peningkatan perencanaan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan yaitu kebijakan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Perencanaan terdiri dari 3 kelompok yaitu :

- a. Perencanaan tingkat Institusi meliputi : Sekolah
- b. Perencanaan tingkat Wilayah meliputi : institusi + organisasi.

**2. Peningkatan Mutu SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Peningkatan mutu dilakukan dengan cara :

- a. Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pengembangan sistem penilaian kinerja pada unit kerja.
- c. Peningkatan kompetensi melalui Tugas Belajar Pendidikan/ Pelatihan

Penyusunan kebutuhan SDM pendidik dan tenaga kependidikan mutlak dalam konteks penyusunan pengembangan SDM, namun perlu memperhatikan kekuatan dan kelemahannya. Metode penyusunan rencana kebutuhan SDM pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan permintaan (demand) akibat

beban pelayanan pendidikan, sarana upaya pelayanan pendidikan yang ditetapkan, dan standar atau nilai tertentu.

#### **Ketenagaan**

##### 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Taliwang.

SMK Negeri 1 Taliwang merupakan lembaga teknis daerah, secara kelembagaan sebagai UPT, berada langsung dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan Status SMK Negeri 1 Taliwang sebagai salah satu Sekolah dengan bangunan yang sudah terstandar tentunya akan bisa memberikan pelayanan yang maksimal apalagi lokasi Sekolah yang berdekatan dengan jalan utama tentunya akan memberikan harapan yang baik untuk mengembangkan pelayanan.

##### 3. Peta Jabatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Taliwang

Dalam peta jabatan ini memberikan gambaran selain tugas pokok juga ada tugas integrasi masing-masing karyawan.

##### 4. Kualifikasi/kompetensi Sumber Daya Manusia

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KUALIFIKASI/ KOMPETENSI</b>
1	Tenaga Pendidik / Guru	S1 Pendidikan
2	Tenaga Kependidikan	DIII dan S1

##### 5. Distribusi Ketenagaan

Faktor sumber daya manusia di sekolah sangat dominan. Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya berperan utama dalam pelayanan, sehingga dalam mencapai kinerja yang telah ditentukan mengedepankan kualitas pelayanan.

Dengan demikian strategi yang diambil yaitu dengan menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup dan memadai untuk setiap hari pelayanannya.

Adapun secara lengkap tenaga pendidik dan kependidikan (SDM) SMK Negeri 1 Taliwang sebagai berikut :

- Guru : 62 orang (35 PNS dan 27 Honorer)
- Tenaga Kependidikan : 8 orang (1 PNS, 7 Honorer).

##### Jadwal Kegiatan

1. Pengaturan kegiatan upaya pelayanan pendidikan dilakukan bersama oleh para pemegang program dalam kegiatan lokakarya per semester / lintas sektor.

2. Jadwal kegiatan upaya pelayanan pendidikan dibuat untuk jangka waktu satu tahun, dan di break down dalam jadwal kegiatan semester dan dikoordinasikan setiap pada awal semester sebelum pelaksanaan jadwal.
3. Secara keseluruhan jadwal dan perencanaan kegiatan upaya kesehatan dikoordinasikan oleh Kepala SMK Negeri 1 Taliwang.

**D. Pencatatan dan Pelaporan**

Pencatatan dan pelaporan untuk mendokumentasikan kegiatan ini menggunakan instrumen antara lain :

1. Laporan Analisa jabatan
2. Laporan Analisa Beban Kerja
3. Laporan Usulan Pelatihan Aparatur
4. Laporan Usulan penambahan Sumber Daya aparatur

**5.5.13 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

**PROSEDUR PELAKSANAAN  
PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR**

**A. Penanggung Jawab : Manajemen Representatif**

**B. Tujuan**

1. Umum  
Pembangunan dan peningkatan sarana & prasarana aparatur/ sumber daya aparatur ditujukan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan kinerja aparatur pemerintah.
2. Khusus  
Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal maka harus diikuti dengan peningkatan sarana & prasarana aparatur melalui peningkatan pendidikan, pelatihan, diklat, Tugas belajar, Ijin belajar dan sarana prasarana penunjang lainnya.

**C. Kegiatan**

Kegiatan Peningkatan sarana & prasarana aparatur meliputi antara lain:

- a. Peningkatan Kinerja aparatur dengan pemberian kemudahan dalam kenaikan pangkat dan pemberian reward berupa insentif / jasa pelayanan.
- b. Peningkatan Pelayanan aparatur terhadap masyarakat sebagai upaya peningkatan pelayanan publik yang prima.
- c. Pemanfaatan Teknologi dalam pemerintahan (pemanfaatan sarana pendukung seperti computer, hardware maupun software).

- d. Peningkatan Kualitas Sumber daya manusia dengan mengikuti Tugas belajar, Ijin belajar, diklat, pelatihan dsb.
- e. Penegakan Disiplin aparatur pemerintah.
- f. Manajemen dan administrasi Aparatur pemerintah yang baik.

**D. Pencatatan dan pelaporan**

- a. Pencatatan.
- b. Pencatatan dilakukan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan computer baik dengan software maupun aplikasi
- c. Pelaporan
- d. Pelaporan dilakukan oleh pejabat yang menangani kepegawaian / pengelola kepegawaian secara manual ( hard copy) dan secara elektronik (on line)

**5.5.14 Pelayanan Administrasi Perkantoran**

**PROSEDUR PELAYANAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN**

**A. Penanggung Jawab : Kepegawaian**

**B. Tujuan**

1. Umum

Prosedur ini disusun sebagai acuan bagi Puskesmas dalam membangun sistem manajemen pengelolaan administrasi perkantoran, baik untuk penyelenggaraan upaya puskesmas maupun untuk penyelenggaraan pelayanan klinis

3. Khusus

Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal harus dibuatkan prosedur pelayanan administrasi perkantoran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**C. Kegiatan**

Kegiatan administrasi Perkantoran di Sekolah meliputi antara lain:

- a. Perencanaan termasuk perencanaan pembiayaan
- b. Pengorganisasian, yang didalamnya termasuk penyusunan staff atau penataan sumber daya manusia.
- c. Pelaksanaan, yang didalamnya termasuk pengerahan dan pengkoordinasian.
- d. Penilaian, yakni dalam rangka apakah rencana yang telah disusun dapat dicapai atau belum/tidak.

**D. Pencatatan dan pelaporan**

- a. Pencatatan.  
Pencatatan dilakukan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan computer baik dengan software maupun aplikasi
- b. Pelaporan

Pelaporan dilakukan oleh semua penanggung jawab program maupun melaksanakan kegiatan baik administrasi umum maupun upaya kesehatan secara manual ( hard copy) dan secara elektronik (on line)

**PROSEDUR PELAKSANAAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN : ADMINISTRASI KEUANGAN  
PENGUNAAN ANGGARAN**

**A. Penanggung Jawab : Bendahara Sekolah**

**B. Tujuan**

- a. Pedoman Penggunaan Anggaran ini disusun agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan penggunaan anggaran sehingga penggunaan anggaran dapat dipertanggung jawabkan dan dapat meningkatkan profesionalisme pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- b. Tersedianya panduan bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam menggunakan anggaran.

**C. Kegiatan**

**1. Mekanisme Penggunaan Anggaran**

Setelah RBA disusun dan dikonsolidasi dengan RKA-SKPD dan disampaikan BPKAD untuk selanjutnya dibahas oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah untuk dilakukan telaah. RBA yang telah dilakukan telaah disampaikan kepada BPKAD untuk dituangkan dalam Ranangan Peraturan Daerah tentang APBD. Pimpinan BLUD unit kerja Sekolah melakukan penyesuaian terhadap RBA untuk ditetapkan menjadi RBA definitif.

RBA definitif dipakai sebagai dasar penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran BLUD unit kerja Sekolah (DPA-BLUD Unit Kerja Sekolah) untuk diajukan ke BPKAD. PPKD megesahkan DPA-BLUD Sekolah sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

Apabila DPA-BLUD belum disahkan oleh PPKD, BLUD Sekolah dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka DPA-BLUD Sekolah tahun sebelumnya.

DPA-BLUD Sekolah yang telah disahkan oleh BPKAD menjadi dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang/jasa dan belanja modal.

Pengelolaan penerimaan diatur :

- a. Jasa pelayanan 54% dan
- b. Biaya operasional 46%

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan melalui rekening kas BLUD Sekolah.

## 2. Biaya BLUD

Biaya BLUD Sekolah merupakan biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD Sekolah dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Biaya non operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD Sekolah dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Biaya BLUD Sekolah, dialokasikan untuk membiayai program peningkatan pelayanan dan kegiatan pendukung pelayanan, meliputi :

### 1. Biaya Operasional :

- a. Biaya Pelayanan
- b. Biaya umum dan administrasi.

Biaya Pelayanan terdiri dari :

- a. Biaya pegawai
- b. Biaya bahan
- c. Biaya jasa pelayanan
- d. Biaya pemeliharaan
- e. Biayabarang dan jasa
- f. Biaya pelayanan lai-lain.

Biaya umum dan administrasi terdiri dari :

- a. Biayapegawai
- b. Biaya administrasi Kantor
- c. Biaya pemeliharaan
- d. Biaya barang dan jasa
- e. Biaya promosi
- f. Biaya umum dan administrasi lain-lain

### 2. Biaya Non Operasional :

- a. Biaya bunga
- b. Biaya administrasi bank
- c. Biaya kerugian penjualan aset
- d. Biaya kerugian penurunan nilai

Dalam mengeluarkan biaya, BLUD Sekolah diberikan fleksibilitas dengan ketentuan berikut :

- a. Pengeluaran biaya BLUD Sekolah diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan.
- b. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD Sekolah merupakan pengeluaran biaya yang disesuaikan den signifikan dengan perubahan pendapatan dalam ambang batas yang telah ditetapkan secara definitif.
- c. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD Sekolah hanya berlaku untuk biaya BLUD Sekolah yang berasal dari pendapatan selain APBN/APBD dan hibah terikat.

- d. Dalam hal kekurangan anggaran, Pimpinan BLUD Sekolah mengajukan usulan tambahan anggaran dari APBD kepada Gubernur/Setda melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat

### **3. Prosedur Pengeluaran Kas**

- a. Kebijakan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pengeluaran kas bank meliputi:
  1. Pencatatan pengeluaran kas bank sesuai dengan standar akuntansi BLUD Sekolah Propinsi Nusa Tenggara Barat.
  2. Pimpinan BLUD sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.
  3. Besarnya uang persediaan di Bendahara Pengeluaran disesuaikan dengan rencana kebutuhan.
  4. Realisasi pengeluaran pada objek belanja dalam jenis belanja yang sama dapat dilakukan perubahan setelah mendapat persetujuan Pimpinan BLUD Sekolah.
  5. Maksimal kas tunai yang dapat disimpan dalam brankas Sekolah adalah Rp. 10.000.000
- b. Aspek pengendalian standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
  1. Adanya fungsi internal check antara petugas yang terkait dalam proses pembayaran.
  2. Tertib administrasi kegiatan pengeluaran uang yang didukung dengan bukti yang memadai.
  3. Terlindunginya sumber daya atau aset Sekolah secara administratif.
  4. Saldo kas bank dapat diyakini kebenarannya.
  5. Indikator keberhasilan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
    6. Waktu penatausahaan pembayaran kas bank dilaksanakan secara optimal.
    7. Semua pembayaran dicatat dan dilaporkan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
  1. Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
  2. Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
  3. Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.
  4. Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggungjawaban (SPJ)
  5. SPJ dan bukti pembayaran disahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.

6. Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
7. SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

#### **D. Pencatatan dan Pelaporan**

Dokumen terkait standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :

1. Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
2. Cek/rekening koran.
3. SPJ/dokumen yang merupakan lampiran pengajuan pembayaran.

Pelaporan pengeluaran biaya BLUD SMK Negeri 1 Taliwang dilakukan setiap triwulan dan dikirim kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Setiap triwulan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menyusun dan menyampailan laporan operasional dan laporan arus kas kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
2. Setiap semesteran dan tahunan BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari :
  - a. laporan Operasional
  - b. Neraca
  - c. Laporan arus kas
  - d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada BPKAD melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir. (PSAP 13)
3. Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
4. BLUD SMK Negeri 1 Taliwang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan sesuai Standar Akuntansi dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan.

## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA SMK NEGERI 1 TALIWANG**

Indikator kinerja SMK Negeri 1 Taliwang adalah pengukuran finansial ataupun non finansial yang digunakan untuk membantu sekolah menentukan derajat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja sekolah merupakan suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi sekolah.

Indikator kinerja yang dipakai di SMK Negeri 1 Taliwang terdiri dari Indikator Pelayanan, Indikator Keuangan dan Indikator Manfaat. Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM.

#### **6.1. Indikator Pelayanan**

Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM. Indikator Kepuasan Pelanggan adalah pengukuran untuk mengetahui suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran pencapaian SPM.

Rincian Indikator Pelayanan SMK Negeri 1 Taliwang dan target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Standar Proses dalam Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar target 95%
2. Standar Kompetensi Lulusan target 95%
3. Standar Pengelolaan target 78%

#### **6.2. Indikator Keuangan**

Indikator Keuangan adalah tolok ukur untuk mengetahui gambaran kondisi keuangan sekolah pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu sekolah telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yang dianalisa dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan sekolah yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Rincian Indikator Keuangan SMK Negeri 1 Taliwang dan target pada tahun 2026 sebagai berikut :

1. Indikator (Pendapatan Layanan : Total Pendapatan), dengan target 0,76
2. Indikator  $\frac{\text{Pend LRA Th } x - \text{Pend LRA Th } x-1}{\text{Belanja Th } x - \text{Belanja Th } x-1}$  , dengan target 1,95
3. Indikator  $\frac{\text{Pend LO Th } x - \text{Pend LO Th } x-1}{\text{Beban Th } x - \text{Beban Th } x-1}$  , dengan target 1,15
4. Indikator ((Persediaan +Aset Tetap): Jumlah Penduduk), dengan target 32,76
5. Indikator ((Belanja Pemeliharaan + Belanja Modal): Beban Penyusutan), dengan target 0,035

Target Indikator Kinerja SMK Negeri 1 Taliwang kurun waktu tahun 2022 - 2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Indikator Kinerja SMK Negeri 1 Taliwang Tahun 2022-2026

Indikator	Tahun 2021	Target				
		2022	2023	2024	2025	2026
<b>Indikator Pelayanan</b>						
A. Indikator Standar Proses Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar						
Prosentase rombongan belajar dengan jumlah siswa per rombongan belajar 32	70	75	80	85	90	95
B. Indikator Standar Kompetensi Lulusan						
Siswa mampu mengikuti 4 (empat) kegiatan pembiasaan perilaku	70	75	80	85	90	95
Terdapat 9 (sembilan) mata pelajaran memuat 4 (empat) aspek pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Sekolah keahlian memfasilitasi siswa untuk memiliki keterampilan, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
C. Indikator Standar Pengelolaan						
Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni	73%	74%	75%	76%	77%	78%
<b>Indikator Keuangan</b>						
Pendapatan Layanan : Total Pendapatan	1,00	0,64	0,67	0,70	0,73	0,76
<u>(Pend LRA Th x - Pend LRA Th x-1)</u> (Belanja Th x - Belanja Th x-1)	100	1,50	1,75	1,85	1,90	1,95
<u>(Pend LO Th x - Pend LO Th x-1)</u> (Beban Th x - Beban Th x-1)	-	-0,50	0,70	0,80	1,10	1,15
((Persediaan +Aset Tetap): Jumlah Penduduk)	2,15	15,16	25,05	28,6	30,32	32,76
((Belanja Pemeliharaan + Belanja Modal): Beban Penyusutan)	-	0,01	0,02	0,025	0,030	0,035

**BAB VII**  
**RENCANA KEUANGAN**

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode 2022-2026 dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan SMK Negeri 1 Taliwang akan terealisasi jika tersedia pembiayaan yang mencukupi. SMK Negeri 1 Taliwang harus terus mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh *perspective revenue* yang saat ini belum banyak dikembangkan terutama yang memiliki *captive market* yang besar. Rencana dan potensi pendapatan diharapkan akan diperoleh secara optimal setelah Puskesmas Bandongan menerapkan PPK-BLUD yang memberikan keluwesan atau fleksibilitas dalam mengelola keuangannya.

**7.1. Proyeksi Laporan Operasional**

Sumber pendapatan yang diperoleh SMK Negeri 1 Taliwang direncanakan akan diperoleh dari Penerimaan Layanan Pendidikan dan layanan jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Taliwang, maka proyeksi pendapatan dan beban jika sudah menerapkan PPK-BLUD untuk kurun waktu tahun 2022-2026 terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7.1**  
**Proyeksi Laporan Operasional**

Uraian	2022	2023	2024	2025	2026
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan Jasa dari Masyarakat	494.850.000	791.760.000	890.730.000	989.700.000	989.700.000
Pendapatan jasa layanan pada entitas akuntansi/entitas pelaporan					
Pendapatan hasil kerjasama					
Pendapatan Hibah	215.000.000	225.750.000	215.000.000	225.750.000	300.000.000
Pendapatan Usaha lainnya	477.300.000	501.165.000	526.223.250	552.534.413	580.161.133
Pendapatan APBN/APBD	1.283.656.000	1.292.830.000	1.304.100.000	1.320.200.000	1.328.250.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.470.806.000</b>	<b>2.811.505.000</b>	<b>2.936.053.250</b>	<b>3.088.184.413</b>	<b>3.198.111.133</b>
<b>BEBAN</b>					
Beban Pegawai	100.000.000	129.287.750	136.052.663	143.121.721	144.905.557
Beban Barang	563.951.500	646.438.750	680.263.313	715.608.603	724.527.783
Beban Jasa	1.111.862.700	1.265.177.250	1.321.223.963	1.389.682.986	1.439.150.010
Beban Pemeliharaan	123.540.300	140.575.250	146.802.663	154.409.221	159.905.557
Beban Perjalanan Dinas	98.832.240	112.460.200	117.442.130	123.527.377	127.924.445
Beban Penyisihan					
Beban Penyusutan	24.708.060	28.115.050	29.360.533	30.881.844	31.981.111
<b>JUMLAH BEBAN</b>					

	2.022.894.800	2.322.054.250	2.431.145.263	2.557.231.751	2.628.394.463
<b>JUMLAH SURPLUS DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>447.911.200</b>	<b>489.450.750</b>	<b>504.907.988</b>	<b>530.952.662</b>	<b>569.716.670</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	-	-	-	-	-
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non lancar	-	-	-	-	-
(Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	-	-	-	-	-
<b>SURPLUS DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	-	-	-	-	-
<b>POS LUAR BIASA</b>	-	-	-	-	-
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>	-	-	-	-	-
<b>SURPLUS DEFISIT LO</b>	<b>447.911.200</b>	<b>489.450.750</b>	<b>504.907.988</b>	<b>530.952.662</b>	<b>569.716.670</b>

Pendapatan tahun 2022 merupakan realisasi pendapatan yang diperoleh SMK Negeri 1 Taliwang dan tahun 2022 sampai 2026 merupakan perkiraan pendapatan yang telah ditargetkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Propensi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu 2019-2023. Tahun 2023 diperkirakan pendapatan SMK Negeri 1 Taliwang mengalami kenaikan 10%. Sedangkan beban tahun 2021 dan 2022 merupakan beban riil SMK Negeri 1 Taliwang, pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 merupakan perkiraan yang mengalami kenaikan sebesar 5%.

Dalam tabel di atas juga terlihat bahwa tahun 2022 sampai 2026 merupakan surplus riil yang dialami SMK Negeri 1 Taliwang, dan selama tahun 2022-2023 SMK Negeri 1 Taliwang memperoleh surplus dengan kenaikan rata-rata sebesar 5 % per tahun.

## 7.2. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran sekolah pada tahun 2022 merupakan realisasi riil atas pendapatan dan penggunaan anggaran sekolah, sedangkan realisasi tahun 2023 sampai 2026 merupakan perkiraan pendapatan yang akan diperoleh sekolah dari beberapa sumber dan penggunaan anggaran berdasarkan alokasi yang telah ditetapkan.

**Tabel 7.2**  
**Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran**

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN 2022</b>	<b>REALISASI 2023</b>	<b>REALISASI 2024</b>	<b>REALISASI 2025</b>	<b>REALISASI 2026</b>
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan jasa layanan masyarakat	494.850.000	791.760.000	890.730.000	989.700.000	989.700.000
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	-	-	-	-	-
Pendapatan hasil kerja sama	-	-	-	-	-
Pendapatan hibah	215.000.000	225.750.000	215.000.000	225.750.000	300.000.000
Pendapatan usaha lainnya	477.300.000	501.165.000	526.000.000	552.000.000	580.000.000
Pendapatan APBN/APBD	1.283.656.000	1.292.830.000	1.304.100.000	1.320.200.000	1.328.250.000
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>2.470.806.000</b>	<b>2.811.505.000</b>	<b>2.935.830.000</b>	<b>3.087.650.000</b>	<b>3.197.950.000</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>BELANJA OPERASI</b>					
Belanja pegawai	100.000.000	140.575.250	146.791.500	154.382.500	159.897.500
Belanja barang	617.701.500	702.876.250	733.957.500	771.912.500	799.487.500
Bunga	-	-	-	-	-
Belanja lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah belanja operasi (B)</b>	<b>717.701.500</b>	<b>843.451.500</b>	<b>880.749.000</b>	<b>926.295.000</b>	<b>959.385.000</b>
<b>BELANJA MODAL</b>					
Belanja tanah	-	-	-	-	-
Belanja peralatan dan mesin	469.453.140	534.185.950	557.807.700	586.653.500	607.610.500
Belanja gedung dan bangunan	-	-	-	-	-
Belanja jalan, irigasi dan jaringan	-	-	-	-	-
Belanja aset tetap lainnya	741.241.800	787.221.400	822.032.400	864.542.000	895.426.000
Belanja aset lainnya	123.540.300	140.575.250	146.791.500	154.382.500	159.897.500
<b>Jumlah Belanja Modal (C)</b>	<b>1.334.235.240</b>	<b>1.461.982.600</b>	<b>1.526.631.600</b>	<b>1.605.578.000</b>	<b>1.662.934.000</b>
<b>Jumlah Belanja ( D= B+C)</b>	<b>2.051.936.740</b>	<b>2.389.779.250</b>	<b>2.495.455.500</b>	<b>2.624.502.500</b>	<b>2.718.257.500</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT (E = A-D)</b>	<b>418.869.260</b>	<b>421.725.750</b>	<b>440.374.500</b>	<b>463.147.500</b>	<b>479.692.500</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>					
Penerimaan pinjaman	-	-	-	-	-
Penerimaan dari	-	-	-	-	-

divestasi					
Penerimaan kembali pinjaman kepada pihak lain	-				
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (F)	-	-	-	-	-
<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>					
Pembayaran pokok pinjaman	-	-	-	-	-
Pengeluaran pernyataan modal	-	-	-	-	-
Pemberian pinjaman kepada pihak lain	-	-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (G)	-	-	-	-	-
<b>PEMBIAYAAN NETO (H= F-G)</b>	-	-	-	-	-
<b>SiLPA/(SiKPA) (E+H)</b>	<b>418.869.260</b>	<b>421.725.750</b>	<b>440.374.500</b>	<b>463.147.500</b>	<b>479.692.500</b>

Dalam tabel di atas juga terlihat bahwa tahun 2022 sampai 2026 merupakan surplus riil yang dialami SMK Negeri 1 Taliwang, dan selama tahun 2022-2023 SMK Negeri 1 Taliwang memperoleh surplus dengan kenaikan rata-rata sebesar 5 % per tahun.

## **BAB VIII PENUTUP**

Rencana Strategis SMK Negeri 1 Taliwang merupakan panduan bagi sekolah dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Rencana Strategis (Renstra) SMK Negeri 1 Taliwang ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 1 Taliwang yang dalam pelaksanaannya disusun program dan kegiatan.

Visi SMK Negeri 1 Taliwang adalah **“Terwujudnya Pelayanan Pendidikan Yang Bermutu, Cerdas dan Mandiri”**, diharapkan menjadi arah pembangunan pendidikan di wilayah Sumbawa Barat Propinsi Nusa Tenggara Barat selama lima tahun kedepan.

SMK Negeri 1 Taliwang memerlukan Pola Pengelolaan Keuangan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Strategi Bisnis 2022-2026 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk menjadi Sekolah PPK-BLUD.

### **8.1. Langkah-langkah Implementasi**

Langkah-langkah implementasi untuk pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 1 Taliwang adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pola PPK-BLUD SMK Negeri 1 Taliwang Propinsi NTB memerlukan masa transisi. Selama masa transisi akan dilaksanakan sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumberdaya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tariff serta langkah-langkah lain yang diperlukan
- b. Situasi yang mempengaruhi SMK Negeri 1 Taliwang akan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan penyesuaian untuk menjamin konsistensi strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan.

### **8.3. Penutup**

Sekolah sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Tugas pimpinan baik di Dinas Pendidikan maupun sekolah adalah menciptakan strategi pelayanan prima di sekolah dalam rangka meningkatkan *'image'* masyarakat terhadap sekolah, yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Untuk itu, semua jajaran di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dan SMK Negeri 1 Taliwang memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di Sekolahnya agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

ttd

H. ZULKIEFLIMANSYAH